

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN  
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
UMKM HALAL DI KABUPATEN KARANGANYAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**JUNI YATI NOVITASARI  
NIM. 18.52.31.240**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN  
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
UMKM HALAL DI KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Juni Yati Novitasari  
NIM: 18.52.31.240

Surakarta, 10 Mei 2023

Disetujui dan Disahkan Oleh

Dosen Pembimbing Skripsi



**Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I**

NIP. 19780318 200912 2 001

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : JUNI YATI NOVITASARI

NIM : 185231240

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM HALAL DI KABUPATEN KARANGANYAR”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dari skripsi terdahulu. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 10 Mei 2023



Juni Yati Novitasari

## NOTA DINAS

**Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I**

Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Juni Yati Novitasari

Kepada yang terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudari Juni Yati Novitasari NIM: 18.52.31.240 yang berjudul:

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM HALAL DI KABUPATEN KARANGANYAR**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 10 Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I

NIP. 19780318 200912 2 001

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juni Yati Novitasari

NIM : 185231240

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM HALAL DI KABUPATEN KARANGANYAR”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari UMKM Halal Di Kabupaten Karanganyar. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebelumnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Mei 2023



Juni Yati Novitasari

**PENGESAHAN**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN  
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM  
HALAL DI KABUPATEN KARANGANYAR**

Oleh:

**JUNI YATI NOVITASARI**

**NIM. 18.52.31.240**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023 / 03 Dzulqa'dah 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Fuad Hasyim, M.E.K.  
NIP. 19890316 201801 1 003

Penguji II  
Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19870828 201403 1 002

Penguji III  
Yulfan Arif Nurohman, M.M.  
NIK. 19860613 201701 1 177



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## MOTTO

“Butuh waktu bagi bulan sabit untuk berubah menjadi purnama. Maka, Allah ciptakan derita untuk mewujudkan bahagia”

(Jalaluddin Rumi)

“Selangkah demi selangkah, mari terus melangkahkan kaki. Meski tidak secepat berlari, asalkan jangan pernah berhenti”

(Muhamad Sapila)

“Menikmati rasa pahit lebih baik, daripada menghayalkan rasa manis yang tak pernah terwujudkan”

(Nuka)

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini. Kupersembahkan karya sederhana ini dengan segenap cinta dan doa kepada orang yang sangat kusayangi dan kukasihi:

### **Kedua orang tua tercinta**

Ayah Sularno dan Ibu Sriyatun yang telah memberikan dukungan yang begitu besar bagi saya. Keduanya-lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Beliau yang menjadi tempat keluh kesah sekaligus menjadi teman curhat. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku sehingga dipermudah dalam menyelesaikan skripsi ini.

### **Saudara kandungku**

Adik Bayu Dwi Saputra yang telah memberikan dukungan dan tempat berbagi keluh kesah yang memberikan semangatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

*Assalamua'laikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta memberikan kemudahan dalam setiap langkah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM HALAL DI KABUPATEN KARANGANYAR**”. Skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan Studi Jenjang Starta (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyatakan sepenuhnya, telah mendapatkan bimbingan, dorongan, semangat, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan waktu, tenaga, hingga menyumbangkan pikiran. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Prof. Dr. H. Mudafir, S.Ag., M.Pd.**, selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. **Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. **Budi Sukardi, S.E., M.Si.**, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. **Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.**, selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. **Supriyanto, S.Ud., M.Ud.**, selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. **Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I.**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing selama penulis berproses menyelesaikan skripsi.
7. **Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam** atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
8. **Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta** yang telah memberikan ilmu, wawasan dan cerita yang bermanfaat.
9. **Orangtua tercinta Ayah Sularno dan Ibu Sriyatun serta seluruh keluarga besar**, yang selalu memberikan semangat terbesarnya dalam setiap permasalahan yang sedang saya hadapi.
10. **Kepada sahabatku Nia, Laras, Yulita dan seluruh teman-temanku Perbankan Syariah E angkatan 2018** yang telah kebersamai selama kuliah.
11. **Responden** yang telah mengisi kuesioner peneliti.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 10 Mei 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*The research aims to determine the effect of financial literacy, financial technology, and financial inclusion on the financial performance of halal micro, small and medium enterprises in Karanganyar Regency. This research is a quantitative research. Micro, small and medium enterprises in Karanganyar Regency, totaling 1,852, are part of the population and the number of samples in this study were 100 respondents to halal micro, small and medium enterprises in Karanganyar Regency. Non-probability sampling is part of the sampling technique using the purposive sampling method with the criteria of halal micro, small and medium enterprises domiciled in Karanganyar Regency which are owned and managed by the community, are still running today, and have or are currently using financial technology -based payment facilities. Primary data was obtained from distributing questionnaires to 100 halal micro, small and medium enterprises in Karanganyar Regency. Data collection techniques in this study used questionnaires and documentation as well as multiple linear regression analysis in the analysis technique.*

*The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on the financial performance of halal micro, small and medium enterprises in Karanganyar Regency, financial technology had a positive and significant effect on the financial performance of halal micro, small and medium enterprises in Karanganyar Regency, and financial inclusion has a positive and significant effect on the financial performance of halal micro, small and medium enterprises in Karanganyar Regency.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Inclusion, Financial Performance of Halal Micro, Small and Medium Enterprises*

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. UMKM di Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 1.852 adalah bagian populasi dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar. *Non probability sampling* adalah bagian dalam teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria usaha mikro, kecil, menengah halal berdomisili di Kabupaten Karanganyar yang dimiliki dan dikelola masyarakat, masih berjalan sampai sekarang, dan pernah atau sedang menggunakan fasilitas pembayaran berbasis teknologi. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket ke 100 UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi serta analisis regresi linier berganda bagian dalam teknik analisa.

Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar, *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar, dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Inklusi Keuangan, Kinerja Keuangan UMKM

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	9
1.3. Batasan Masalah .....	10
1.4. Rumusan Masalah .....	10
1.5. Tujuan Penelitian .....	10
1.6. Manfaat Penelitian .....	11
1.7. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	15
2.1. Landasan Teori .....	15
2.1.1. UMKM .....	15
2.1.2. UMKM Halal .....	16

2.1.3.	Kinerja Keuangan UMKM.....	17
2.1.4.	Literasi Keuangan.....	20
2.1.5.	<i>Financial Technology</i> .....	21
2.1.6.	Inklusi Keuangan.....	25
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	28
2.3.	Kerangka Berpikir .....	36
2.4.	Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>		<b>41</b>
3.1.	Waktu dan wilayah penelitian .....	41
3.2.	Jenis Penelitian .....	41
3.3.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	41
3.3.1.	Populasi .....	41
3.3.2.	Sampel .....	42
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.4.	Data dan Sumber Data.....	44
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.6.	Variabel Penelitian. ....	46
3.7.	Definisi Operasional Variabel .....	46
3.8.	Teknik Analisis Data .....	49
3.8.1.	Uji Instrumen.....	49
3.8.2.	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.8.3.	Uji Ketetapan Model .....	51
3.8.4.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
3.8.5.	Uji t Test.....	53
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>54</b>
4.1.	Gambaran Umum Penelitian .....	54
4.1.1.	Deskripsi Data .....	54
4.1.2.	Deskripsi Responden .....	55

4.2.	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	62
4.2.1.	Hasil Uji Instrumen .....	62
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik .....	66
4.2.3.	Uji Ketetapan Model .....	71
4.2.4.	Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	72
4.2.5.	Uji Hipotesis.....	74
4.3.	Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis) .....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>82</b>
5.1.	Kesimpulan.....	82
5.2.	Saran .....	82
5.3	Implikasi Penelitian .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Skor Skala Likert .....	45
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian .....	47
Tabel 4.3 Karakteristik Jenis Kelamin .....	56
Tabel 4.4 Karakteristik Usia .....	56
Tabel 4.5 Karakteristik Pendidikan.....	57
Tabel 4.7 Karakteristik Jenis Usaha.....	58
Tabel 4.8 Karakteristik Pendapatan .....	59
Tabel 4.9 Karakteristik Usia (Lama Berdirinya Usaha).....	59
Tabel 4.10 Karakteristik Fasilitas Pembayaran.....	60
Tabel 4.11 Uji Validitas Literasi Keuangan.....	62
Tabel 4.12 Uji Validitas <i>Financial Technology</i> .....	63
Tabel 4.13 Uji Validitas Inklusi Keuangan.....	64
Tabel 4.14 Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM.....	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas .....	66
Tabel 4.16 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test .....	68
Tabel 4.17 Uji Multikolinearitas Heteroskedastisitas .....	69
Tabel 4.19 Uji F Test dan R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....	72
Tabel 4.20 Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	73
Tabel 4.21 Uji t Test.....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan UMKM di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Pertumbuhan financial technology di Indonesia.....	5
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik P-P Plot.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	93
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas .....	95
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas.....	97
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	101
Lampiran 7 Hasil Uji Uji Heteroskedastisitas.....	112
Lampiran 8 Hasil Uji F Test.....	116
Lampiran 9 Hasil Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....	117
Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	101
Lampiran 11 Hasil Uji t Test.....	118
Lampiran 12 Plagiasi.....	118
Lampiran 13 Dokumentasi.....	118
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	119
Lampiran 15 Jadwal Penelitian .....	120

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi kreatif berkembang begitu pesat sekarang ini. Begitu pula dengan ekonomi kreatif yang berkembang dari industri kreatif UMKM yang ada. Ekonomi kreatif sangat penting untuk membangun nilai ekonomi yang berkelanjutan karena sumber dayanya dapat diperbarui dan tidak akan habis seiring waktu. Besar kecilnya pemerintah daerah (aset daerah), kekayaan daerah (pendapatan asli daerah), *leverage*, dan belanja modal hanyalah sebagian kecil dari variabel yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan perekonomian daerah (Saputro et al., 2022).

Sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dipandang memiliki kekuatan untuk menggerakkan perekonomian suatu bangsa. Hal ini didukung oleh temuan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menemukan bahwa sektor UMKM Indonesia dapat memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap PDB negara dan menyerap 97% tenaga kerja. Dengan memberikan pekerjaan kepada penduduk, sektor UMKM juga dapat membantu memerangi kemiskinan (Yuyun et al., 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu industri yang berkontribusi dalam menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan perekonomian nasional (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian nasional yang terlihat dari kontribusinya terhadap PDB (PDB) Indonesia. Selain pertumbuhan persentase UMKM

yang berkontribusi terhadap PDB Indonesia, jumlah UMKM saat ini juga lebih banyak dibandingkan beberapa tahun lalu (Fadilah et al., 2022).

Informasi berikut ini berkaitan dengan pertumbuhan UMKM di Indonesia.

**Gambar 1.1**

**Pertumbuhan UMKM Di Indonesia**



**Sumber : Kemenkop dan UKM**

Pada gambar 1 berdasarkan survei kemenkop dan ukm mengenai perkembangan jumlah UMKM dapat diketahui hasil yaitu tahun 2011 berjumlah 54,1 juta, tahun 2012 berjumlah 55,2 juta, tahun 2013 berjumlah 56,5 juta, pada tahun 2014 berjumlah 57,9 juta, pada tahun 2015 berjumlah 59,3 juta, tahun 2016 berjumlah 61,7 juta, tahun 2017 berjumlah 62,9 juta, tahun 2018 berjumlah 64,2 juta, tahun 2019 berjumlah 65,5 juta dan tahun 2020 sampai sekarang diperkirakan berjumlah 64,2 juta.

Mengingat jumlah UMKM yang sangat banyak, maka penting bagi pelaku UMKM untuk mengetahui atau memahami jasa keuangan, keakraban dengan layanan keuangan. Tujuannya agar pelaku UMKM dapat mengambil keputusan keuangan yang

lebih baik mengenai berbagai hal seperti tabungan, investasi, sistem pembayaran dan pinjaman jika dibandingkan dengan pelaku UMKM yang tidak memiliki bekal pokok (Kasendah et al., 2019).

Berdasarkan temuan survei pendahuluan, hanya 51% pengelola keuangan UMKM yang membuat pencatatan keuangan, dan hanya 15,5% yang membuat laporan sesuai dengan permintaan kreditur. Karena kurangnya pengalaman pencatatan dan pemahaman tentang jenis pelaporan yang disukai kreditur, sebagian kecil UMKM yang melakukannya mempersulit untuk mendapatkan laporan yang memadai. Sebagian besar dari mereka dicirikan oleh penghindaran risiko, ketidaktahuan literasi keuangan, dan kesulitan mengakses lembaga keuangan. Akibatnya, mereka merasa sulit atau bahkan tidak mungkin mengumpulkan uang dari kreditur atau investor (Mulyanti & Nurhayati, 2022).

Temuan SNLIK 2022 menunjukkan, jumlah indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai nilai 49,68 persen, naik dari sebelumnya senilai 38,03 persen pada 2019. Sedangkan indeks inklusi keuangan meningkat tahun ini menjadi 85,10 persen dari SNLIK 2019 sebesar 76,19 persen. Indeks literasi keuangan yang meliputi kriteria keterampilan, wawasan, sikap, perilaku, dan keyakinan. Serta indeks inklusi keuangan yang menggunakan parameter penggunaan (*usage*), keduanya digunakan dalam SNLIK 2022 dengan cara yang sama seperti tahun 2016 dan 2019 (OJK, 2022).

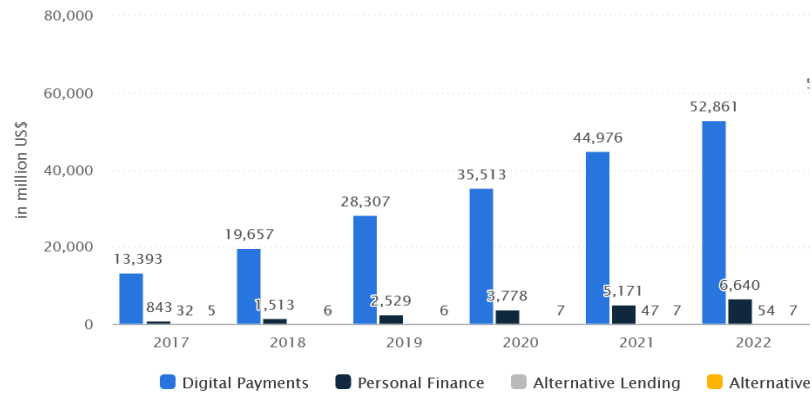
Namun UMKM sering mengalami permasalahan yakni kurangnya pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan untuk mengelola sebuah usaha. Literasi

keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha karena UMKM harus dapat mengelola dana mereka dengan baik. Karena tingkat pertumbuhan bisnis akan bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengakses lembaga keuangan. Inklusi keuangan merupakan salah satu inisiatif yang mendorong literasi keuangan, khususnya dalam rangka meningkatkan kapasitas operator perusahaan kecil untuk memanfaatkan layanan keuangan dan memanfaatkan keuangan (Terzi, 2015).

Mengingat jumlah UMKM yang sudah ada cukup besar, penting untuk mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan *financial technology* untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Pada sistem pembayaran, *financial technology* berfungsi sebagai penyedia pasar bagi pelaku komersial, alat pembayaran, investasi yang efektif dan penyelesaian, serta cara untuk mengurangi risiko dari sistem pembayaran konvensional maupun syariah, dan sumber dana bagi mereka yang membutuhkan, untuk meminjam uang, menyimpan uang, dan membuat investasi modal (B. Rahardjo, Budi; Khairul, 2019).

**Gambar 1.2**

**Pertumbuhan *financial technology* di Indonesia**



**Sumber : OJK dan Asosiasi *Financial technology* Indonesia**

Dengan adanya penggunaan internet dan smartphone di kalangan masyarakat Indonesia dapat menghadirkan peluang untuk menciptakan layanan dan produk keuangan baru dalam upaya mempromosikan literasi keuangan yang lebih besar berbasis digital di kalangan UMKM. Pemanfaatan penggunaan teknologi ini harus segera diupayakan serta dilakukan untuk mendorong inklusi keuangan yang lebih merata dan menyeluruh. Terjadinya pertumbuhan penggunaan smartphone yang sangat besar di Indonesia dari tahun 2011-2017 sebesar 43,2%. Data menunjukkan bahwa penggunaan internet dan smartphone meningkat di Indonesia setiap tahunnya (Bakhtiar et al., 2022).

Menurut informasi dari Dinas UMKM Kabupaten Karanganyar, terdapat 1.852 UMKM yang tersebar di 17 kecamatan. Berdasarkan temuan observasi, UMKM di Kabupaten Karanganyar sering mengalami keterlambatan pembangunan. Hal ini

karena sejumlah persoalan yang belum sepenuhnya terselesaikan, antara lain yang berkaitan dengan kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, kapasitas sumber daya manusia, dan berbagai persoalan yang lain terkait pengelolaan usaha (Disdagnakerkop, 2022).

Akibatnya, ada kebutuhan untuk inisiatif yang harus dilakukan atau disengaja guna meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Karena mayoritas penduduk warga Kabupaten Karanganyar adalah muslim dan didukung UMKM yang ada sangat banyak, sehingga UMKM halal di Karanganyar pun perlu dididik tentang inklusi keuangan dan literasi keuangan guna meningkatkan pemahaman mereka terkait layanan keuangan dan memungkinkan masyarakat umum dalam mengaksesnya (Saputro et al., 2022).

UMKM halal sendiri dapat diartikan sebagai UMKM Industri halal dikelola oleh orang, keluarga, atau badan usaha mikro, kecil, dan menengah. Untuk memproduksi produk halal, sumber daya harus digunakan dengan cara yang sesuai dengan hukum Islam. Fokusnya harus pada sektor makanan dan minuman, pariwisata, kosmetik, keuangan, fashion, media rekreasi, serta seni dan budaya (Komariah et al., 2022).

Kinerja keuangan adalah seperangkat kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa sukses suatu bisnis atau organisasi menghasilkan uang. Metode kuantitatif dan kualitatif tersedia untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM, seperti Pengembalian Aset, Pengembalian Ekuitas, Pengembalian Investasi, produksi diukur dengan banyaknya barang yang dijual dan rasio biaya operasional, pemasaran diukur dengan banyaknya klien, dan efisiensi adalah contoh indikator kinerja



kuantitatif. Kualitas pencapaian tujuan, disiplin, kemandirian, evaluasi pemimpin terhadap pencapaian organisasi, dan perilaku individu di dalam badan atau organisasi merupakan contoh pengukuran kinerja kualitatif (Akhmad et al., 2021).

Mengacu pada kinerja keuangan alat utama yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM dan memberi keunggulan kompetitif yang tahan lama adalah literasi keuangan dan nilai budaya pemilik (Chepngetich, 2016). Literasi keuangan mendukung pemberdayaan dan pendidikan pelaku UMKM, memberi mereka informasi dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menilai berbagai barang dan jasa keuangan dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Pada literasi keuangan sendiri mencakup inklusi keuangan, terkhusus dalam rangka peningkatan kapasitas pelaku usaha kecil untuk memanfaatkan jasa keuangan dan mendapatkan umpan balik langsung dari lembaga keuangan (Saputro et al., 2022).

Adapun beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM, tetapi menggunakan variabel yang berbeda/bervariasi. Antara lain penelitian yang dilakukan oleh Dwinta et al., (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM kini memiliki pengetahuan literasi keuangan yang lebih baik.

Didukung oleh penelitian dari Miftahurrohmah et al., (2021) yang menyatakan literasi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hal ini agar keuangan para

pelaku UMKM dapat diatur. Pemahaman keuangan pelaku UMKM yang baik akan membantu kapasitas mereka dalam mengelola keuangan perusahaannya, selanjutnya ada penelitian oleh Jelly et al., (2021) dengan hasil bahwa pelaku UMKM akan berkinerja lebih baik secara finansial dan lebih mampu memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien dengan semakin tingginya tingkat literasi keuangan.

Kemudian ada penelitian mengenai *financial tehnology* dari Dwinta et al., (2022) dengan hasil *financial technology* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan UMKM. Dimana *financial tehnology* merupakan hasil dari kemajuan teknologi, dan pelaku bisnis harus beradaptasi dengannya agar perusahaan mereka dapat mengikuti perkembangannya. Namun berbeda dengan penelitian Jelly et al., (2021) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan UMKM di kota Pangkalpinang dipengaruhi secara negatif terhadap *financial technology* disebabkan oleh perilaku UMKM yang lebih mengutamakan transaksi dengan uang tunai atau mata uang, serta kurangnya keahlian.

Selanjutnya penelitian terkait inklusi keuangan ada penelitian dari Purwanto et al., (2021) dengan hasil bahwa inklusi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM hal ini dikarenakan agar pelaku UMKM lebih mudah mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan untuk permodalan perusahaannya berkat inklusi. Didukung penelitian oleh Amry et al., (2023) yakni semakin baik inklusi keuangan seseorang maka semakin baik pula kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan pemaparan diatas dan ditemukan adanya *gap research* terkait faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengkaji dan menggali informasi lebih dalam lagi terkait pokok pembahasan. Sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. UMKM sering mengalami keterlambatan pengembangan akibat beberapa tantangan yang belum sepenuhnya tertangani akibat persoalan terkait kinerja keuangan UMKM.
2. UMKM mengalami permasalahan yakni kurangnya pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan untuk mengelola sebuah usaha.
3. Pemanfaatan teknologi harus segera dilakukan untuk mendorong literasi keuangan dan inklusi keuangan yang lebih merata serta menyeluruh.
4. UMKM halal di Karanganyar perlu dididik tentang inklusi keuangan dan literasi keuangan guna meningkatkan pemahaman terkait layanan keuangan dan aksesnya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Guna menghindari pembahasan meluas pada permasalahan yang lain maka penulis memfokuskan permasalahan utama agar mencapai dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Batasan masalah yang dimaksud penulis yakni memfokuskan penelitian pada variabel yang dilakukan pada pelaku UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat memutuskan beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Apakah Iiterasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar?
3. Apakah inkIusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Guna mengetahui apakah Iiterasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.
2. Guna mengetahui apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.

3. Guna mengetahui apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak yang terlibat didalamnya. Antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah atau mengembangkan lebih lanjut pemikiran dan teori yang ada di ranah ilmu pengetahuan. Selain itu, mereka dapat berbagi informasi tentang bagaimana literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.

2. Manfaat Praktisi

Manfaat Praktis dari penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan oleh:

- a. Peneliti

Manfaat bagi peneliti yakni mampu menambah wawasan dan pengetahuan terkait penelitiannya yakni dari pengaruh literasi keuangan, *financial technology* dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.

- b. Akademi

Dapat dijadikan referensi, masukan, dan mampu berkontribusi pada pengetahuan dan menyalurkan ide untuk penelitian selanjutnya.

c. Pelaku UMKM

Berkaitan dengan perumusan kebijakan serta pengambilan keputusan terkait pengaruh literasi keuangan, *financial technology* dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan kinerja keuangan UMKM dan dapat dijadikan referensi ataupun acuan penelitian dikemudian hari.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini memiliki maksud dan tujuan guna menggambarkan dan menjelaskan secara singkat runtutan pemikiran peneliti dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah disajikan dalam bab ini, bersama dengan garis besar teori dan data terkini yang mendukung justifikasi penelitian. Perumusan masalah membuat klaim mengenai keadaan atau kejadian yang membutuhkan solusi berbasis penelitian. Tujuan dan nilai penelitian, yang diantisipasi untuk dicapai, terkait dengan konteks masalah, bagaimana hal itu diutarakan, dan hipotesis yang diajukan. Materi yang akan dibahas dalam setiap bab dirangkum dalam bagian terakhir bab ini, yang diberi judul sistem penulisan.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini mencakup tinjauan teoretis yang menguraikan teori-teori, berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan hipotesis, dan membantu dalam analisis temuan penelitian. subjek oleh peneliti sebelumnya yang terkait dengan subjek ini dikenal sebagai penelitian sebelumnya. Hipotesis adalah kesimpulan yang ditarik dari survei literatur yang relevan dan berfungsi sebagai hipotesis kerja.

### **BAB III: METODELOGI PENELITIAN**

Variabel penelitian dan efektivitas operasional akan diulas dalam bab ini, dimana variabel yang digunakan dalam penelitian juga akan diidentifikasi secara operasional. Jumlah populasi, jumlah sampel yang diambil, dan prosedur pengambilan sampel merupakan faktor-faktor dalam penentuan jenis, sampel serta sumber data penjelasan mengenai jenis data yang dipergunakan sebagai variabel penelitian. Teknik analisis data menunjukkan seberapa akurat deskripsi model analisis penelitian.

### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Uraian singkat tentang objek yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada bagian "Deskripsi Objek Penelitian". Uraian objek kajian, analisis penelitian, serta analisis dan pembahasan data, semuanya disajikan dalam format yang mudah dibaca dan lugas.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan , keterbatasan penelitian dan saran yang berkenaan dengan hasil pembahasan pada penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. UMKM**

UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan tulang punggung ekonomi rakyat yang dapat menopang perekonomian Indonesia. UMKM harus tumbuh jika ingin mendorong pertumbuhan ekonomi makro dan ekonomi mikro serta memiliki efek menguntungkan pada industry lainnya. UMKM harus terlibat dalam perekonomian negara agar dapat tumbuh dan berkembang, selain perusahaan besar bertindak sebagai penggerak utamanya. UMKM telah mampu memberikan kontribusi terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah di negara berkembang (APBD) ini (Utami, 2017).

Menurut Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai berikut: (Sarfiah et al., 2019).

1. Usaha mikro adalah perusahaan yang menguntungkan milik orang atau badan hukum perseorangan yang memenuhi persyaratan usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang atau badan hukum yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dan tidak memiliki, menguasai, atau dengan cara lain menjadi bagian dari Usaha Menengah atau Usaha Besar baik langsung ataupun tidak langsung. Itu juga harus

memenuhi persyaratan untuk Usaha Kecil sebagaimana ditentukan oleh Undang-Undang ini.

3. Usaha ekonomi produktif yang dikenal sebagai "usaha menengah" adalah usaha yang beroperasi secara mandiri dan dijalankan oleh orang atau organisasi yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha besar atau kecil yang dimiliki, dikendalikan, atau diintegrasikan secara langsung atau tidak langsung ke dalamnya.

#### **2.1.2. UMKM Halal**

UMKM halal adalah sektor UMKM yang telah melalui tahapan teknis untuk menciptakan barang halal dengan tetap berpegang pada hukum Islam dan syariah. Entitas yang bersangkutan diperbolehkan untuk memberikan label atau sertifikasi Halal dalam rangka memperkuat kehalalan produk. Bisnis halal telah mengalami pertumbuhan yang luar biasa di seluruh dunia sejak Konferensi Organisasi Islam (OKI) didirikan pada awal 1970an, termasuk negara-negara non-Muslim (Pujiono et al., 2018).

Salah satu aspek UMKM yang berpotensi berkinerja baik dan sukses di masa depan adalah UMKM halal. Penduduk Indonesia yang menganut agama Islam dan mulai mengubah cara hidupnya sesuai dengan arahan agama, menjadikan perusahaan berlabel syariah sebagai industri yang dominan (Komariah et al., 2022).

Masyarakat non-Muslim mulai menghargai keunggulan produk halal, termasuk kebersihan, keamanan, nilai gizi, dan faktor lainnya. Permintaan barang halal secara langsung dipengaruhi oleh cara hidup halal (gaya hidup halal). Kesadaran produk halal atau kesadaran halal berkaitan dengan pelaku usaha, produsen, dan penyedia jasa serta konsumen yang memanfaatkan produk halal (Pujiono et al., 2018).

### **2.1.3. Kinerja Keuangan UMKM**

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang selama periode waktu tertentu dalam menyelesaikan kegiatan dibandingkan dengan banyak alternatif, seperti standar kerja, target, sasaran, atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah disepakati bersama (Septiani & Wuryani, 2020).

Sedangkan kinerja keuangan mengacu pada keberhasilan perusahaan yang diukur dengan hasil dari berbagai operasi (Mukarromah et al., 2020). Penegasan ini sejalan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa kata “kinerja keuangan” mengacu pada seluruh atau sebagian dari operasi entitas selama periode waktu tertentu. Cara perusahaan mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya tercermin dalam kinerjanya (Mulyanti & Nurhayati, 2022).

Kinerja keuangan adalah seperangkat kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa sukses suatu bisnis atau organisasi menghasilkan uang. Kinerja keuangan UMKM dengan demikian harus ditingkatkan dengan langkah-langkah strategis. Salah satu pendekatan untuk melakukan ini adalah dengan meningkatkan pengetahuan keuangan UMKM sehingga manajemen dan tanggung jawab dapat

dipertanggungjawabkan dengan lebih baik sebagaimana diperlukan untuk perusahaan besar (Alamsyah, 2020).

Berikut pengukuran kinerja keuangan UMKM berdasarkan tiga anggapan atau asumsi, yaitu sebagai berikut: (Winbaktianur & Siregar, 2021).

- a) Karena kurangnya sumber daya mungkin sulit untuk menilai kinerja UMKM secara objektif.
- b) Penilaian kinerja biasanya berfokus pada indikator keuangan yang rumit, yang mengabaikan detail penting tentang keadaan nyata yang ada dalam organisasi yang sedang dijalankan.
- c) Secara umum, penilaian kinerja hanya benar-benar efektif jika diterapkan pada organisasi besar dengan struktur manajemen yang mapan.

Selain itu ada pendekatan *non-cost performance measures* untuk menilai kinerja keuangan dan non keuangan UMKM. Kedepannya perlu dilakukan edukasi untuk menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan indikator sederhana seperti pertumbuhan bisnis, total pendapatan (penjualan) perusahaan, total pesanan, dan posisi kas. Pengukuran yang digunakan lebih sederhana (karena berdasarkan persepsi), sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi sebenarnya dari UMKM tersebut (Lauria et al., 2014).

Adapun indikator yang dapat digunakan pada kinerja keuangan UMKM, antara lain: (Winbaktianur & Siregar, 2021)

#### 1. Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban segera ditunjukkan melalui tinjauan kinerja keuangan. Untuk menilai tingkat likuiditas usaha, yaitu kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangan segera atau kemampuannya untuk melakukannya setelah pembayaran diterima.

#### 2. Solvabilitas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab keuangannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, ditunjukkan dengan tinjauan kinerja keuangan. Untuk menilai tingkat solvabilitas perusahaan, atau kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang dan jangka pendeknya, termasuk kewajiban laba, dalam hal perusahaan dilikuidasi.

#### 3. Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu ditunjukkan melalui tinjauan kinerja keuangan. Untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan, khususnya kapasitasnya untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.

#### 4. Tingkat stabilitas usaha

Kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu atas hutangnya, termasuk pokok, serta pembayaran dividen kepada pemegang saham, ditunjukkan oleh penilaian kinerja keuangannya.

#### **2.1.4. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu dapat menggunakan semua sumber daya keuangan mereka secara efektif dan dengan pengetahuan dan keterampilan dari bidang literasi keuangan. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut sangat mendukung dan membantu organisasi UMKM, khususnya UMKM halal dalam menjalankan usahanya (Bakhtiar et al., 2022).

Aspek literasi keuangan menekankan bahwa seseorang harus mampu menggunakan pengetahuan keuangannya dengan percaya diri untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini karena literasi keuangan sangat penting bagi setiap organisasi bisnis, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah, karena membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik dan meningkatkan kapasitas mereka untuk bersaing dalam skala global (Susanti et al., 2018).

Literasi keuangan adalah prediktor kuat bagaimana manajer bisnis akan menetapkan tujuan keuangan mereka, menurut Soetiono dan Setiawan dalam buku literasi dan inklusi keuangan di Indonesia (Soetiono, 2018). Berikut yakni beberapa indikator pada literasi keuangan: (Kewal Anastasia Sri, 2013).

- 1) Mengetahui kelebihan *money management* yang sangat baik

- 2) Menilai kinerja keuangan secara berkala
- 3) Memelihara buku kas harian.
- 4) Melakukan penganggaran untuk mendukung perencanaan yang sedang berjalan.
- 5) Memiliki kemampuan untuk membuat anggaran belanja bulanan.
- 6) Kemampuan untuk mengembangkan rencana untuk mengurangi risiko keuangan.
- 7) Menetapkan tujuan untuk perencanaan masa depan.

#### **2.1.5. *Financial Technology***

*Financial technology* atau sering disebut dengan *financial technology* adalah layanan yang ditawarkan kepada industri keuangan yang memanfaatkan teknologi digital dalam bentuk perangkat lunak. Ini memainkan peran penting dalam kinerja keuangan UMKM. Teknologi keuangan, secara umum dapat dianggap sebagai kemajuan teknis dalam layanan transaksi keuangan (Alifah., 2022).

Ketika pertama kali muncul, ia berpotensi memperluas jangkauan tempat yang dapat mengakses layanan keuangan, membuat pendanaan lebih efektif dan sederhana, serta menguntungkan pelaku bisnis. Sebenarnya, pengenalan *financial technology* di Indonesia mungkin menawarkan peluang UMKM untuk tumbuh dengan menawarkan layanan pembayaran digital, pinjaman, dan pengaturan keuangan (Fadilah et al., 2022).

Karena *financial technology* dapat mempermudah menjalankan bisnis seperti *payment gateway* atau pembayaran online yang dapat menarik pelanggan untuk memanfaatkan layanan yang diberikan seperti *cashback*, diskon, atau promo lainnya. *Financial technology* hadir menjadi pilihan yang dapat membantu UMKM dalam jasa keuangan. Selain itu, UMKM dapat memanfaatkan *financial technology* untuk mendapatkan barang dan berbagai layanan keuangan dengan mudah di mana saja (Mulyanti & Nurhayati, 2022).

*Financial technology* sebagai transformasi dalam layanan keuangan yang membuatnya lebih mudah digunakan dan lebih mudah diakses. Sektor *financial technology* adalah industri yang dinamis yang dapat dibangun di atas semua jenis strategi bisnis. Tujuan *financial technology* adalah untuk menciptakan lingkungan sosial di mana akses ke berbagai barang keuangan dan aktivitas transaksi menjadi mudah dan langsung. Pengenalan *financial technology* di Indonesia mungkin menawarkan peluang UMKM untuk tumbuh dengan menawarkan utamanya layanan pembayaran digital (Fadilah et al., 2022).

Sesuai dengan teori TAM, persepsi *usefulness* dan persepsi *easy of use* adalah dua faktor yang mempengaruhi teori menurut Technology Acceptance Model (TAM). Sejauh mana seseorang berpikir menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja dicirikan sebagai kegunaan yang dirasakan (persepsi *usefulness*). Sejauh mana seseorang berpikir memanfaatkan teknologi akan mudah adalah apa yang dimaksud dengan persepsi kemudahan penggunaan (persepsi *easy of use*). Akibatnya, jika



seseorang yakin bahwa sistem informasi bermanfaat, dia akan memanfaatkannya (Suyanto, 2022).

Dari beberapa pengertian yang ditampilkan di atas, dapat disimpulkan bahwa *financial technology* mengacu pada layanan yang menawarkan produk keuangan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi terkini (Nofalia, 2019). Berikut beberapa jenis-jenis *financial technology*:

1. *Peer to peer lending* (P2PL)

*Peer to peer lending* (P2PL) mengacu pada platform yang menghubungkan pemberi pinjaman dan peminjam secara online. *Peer to peer lending* menawarkan sistem untuk mengelola kredit dan risiko. Melalui penggunaan platform ini, pemberi pinjaman dan peminjam dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan memenuhi kebutuhan. Berikut beberapa platform pinjaman online antara lain, Kredivo, Investree, Cicil, dan Modalku adalah beberapa contoh P2PL yang telah resmi terdaftar di OJK.

2. *Crowdfunding*

Sebuah konsep atau produk seperti, desain, program, informasi, dan karya kreatif dapat dipublikasikan melalui penggunaan *crowdfunding*, sejenis teknologi keuangan, dan mereka yang tertarik dengan konsep atau produk tersebut dapat memperoleh bantuan keuangan. *Crowdfunding* dapat membantu bisnis

meminimalkan kebutuhan keuangannya dan mengukur permintaan pasar. Contoh *crowdfunding* Indonesia termasuk Kitabisa, Santara, dan Bizhare.

### 3. *Payment Gateway*

*Payment gateway* adalah platform *financial technology* yang menawarkan layanan keuangan kepada pengguna dalam bentuk transfer antar dealer atau metode pembayaran. *payment gateway* di *financial technology* menghubungkan perusahaan *e-commerce* dengan banyak bank untuk memungkinkan transaksi antara pembeli dan penjual. E-wallet sering dikenal sebagai dompet digital adalah jenis lain dari layanan teknologi finansial dalam kategori ini. Pengguna dapat menggunakan dompet digital untuk bertransaksi kapan saja dan di mana saja, menghemat uang di aplikasi. Selain mudah digunakan, pengguna e-wallet bebas dari perawatan. Kita sering melihat e-wallet seperti OVO, GOPAY, DANA, Shopeepay, dan LinkAja.

### 4. Manajemen resiko dan investasi

Dapat membuat penilaian tentang langkah-langkah keuangan tertentu, seperti memantau keadaan pasar, dengan menggunakan investasi *financial technology* dan manajemen risiko, yang juga membuat perencanaan keuangan menjadi lebih sederhana dan praktis. Seeds, Bareksa, Cekpremi, dan Pasarpolis adalah beberapa bisnis *financial technology* paling terkenal di Indonesia untuk manajemen risiko

dan investasi. Melalui beberapa teknologi keuangan ini dapat membantu mengalokasikan sumber daya kami ke produk investasi atau asuransi yang sesuai.

Terdapat indikator yang digunakan dalam *financial technology* ini antara lain: (Suyanto, 2022).

- 1) Persepsi dalam menggunakan sebuah sistem.
- 2) Perfoma atau kinerja.
- 3) Produktivitas.
- 4) Persepsi fleksibilitas.
- 5) Persepsi kemudahan untuk digunakan.
- 6) Persepsi kemudahan untuk dipelajari.

#### **2.1.6. Inklusi Keuangan**

Inklusi keuangan didefinisikan oleh Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) Bank Indonesia sebagai hak setiap orang untuk mengakses dan memperoleh layanan sebesar-besarnya dari lembaga keuangan secara tepat waktu dan terinformasi, dengan biaya yang wajar, dan dengan tetap menjaga untuk memastikan kenyamanan dan martabat mereka (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Inklusi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Akses dan penggunaan layanan keuangan penting, seperti pinjaman, asuransi, dan tabungan, yang dibuat dengan cara yang aman,

menyenangkan, dapat diandalkan, dan dapat disesuaikan yang dikenal sebagai inklusi keuangan (Fadilah et al., 2022).

Di tingkat nasional dan internasional, inklusi keuangan semakin penting. Rencana inklusi keuangan harus segera meningkatkan akses masyarakat terhadap sistem keuangan guna mendorong kemajuan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Semua entitas ekonomi dapat dianggap memiliki akses mudah dalam penggunaan sistem keuangan formal dalam hal akses ke layanan keuangan (Putri et al., 2022).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017, berikut berkaitan dengan tujuan-tujuan dari inklusi keuangan: (Kusuma et al., 2022).

- 1) Memperluas aksesibilitas lembaga keuangan, barang, dan jasa untuk masyarakat umum
- 2) Meningkatkan layanan dan produk keuangan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhannya.
- 3) Memperluas penggunaan layanan dan produk keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- 4) Meningkatkan penggunaan jasa dan barang keuangan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat

Semakin banyak penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan semakin menekankan tanggung jawab dan sifat di tingkat individu.

Literatur saat ini telah menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat ekonomi adalah penentu utama pada tingkat individu.

Adapun indikator pada inklusi keuangan, antara lain: (Putri et al., 2022).

1) Akses keuangan.

Secara khusus, kriteria yang digunakan untuk menilai kapasitas penggunaan layanan keuangan untuk mengidentifikasi potensi hambatan dalam pembuatan dan penggunaan rekening bank seperti bentuk fisik layanan keuangan. (kantor bank, ATM dll)

2) Penggunaan jasa keuangan.

Secara khusus, variabel yang digunakan untuk mengukur frekuensi, durasi, dan keteraturan penggunaan layanan dan produk keuangan.

3) Kualitas layanan keuangan.

Secara khusus, kriteria yang digunakan untuk memutuskan apakah layanan dan produk keuangan ditawarkan dan sesuai dengan permintaan klien.

4) Kesejahteraan.

Dapat diartikan sebagai kriteria yang digunakan untuk menilai bagaimana layanan keuangan telah mempengaruhi kualitas kehidupan konsumen layanan.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk mencegah kesalahpahaman dan untuk menjelaskan apa yang akan diteliti dalam proposal ini, peneliti melakukan studi literatur. Untuk membedakan proposal yang akan saya evaluasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh banyak pihak, maka dilakukan studi pustaka. Peneliti telah membaca hasil tulisan dan artikel yang mengeksplorasi topik yang hampir sama atau sebanding dengan apa yang akan peneliti lihat untuk tinjauan pustaka penelitian ini, sebagai berikut

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rahma Eka Putri, Goso, Rahmad Solling Hamid, dan Imran Ukkas (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pengusaha Muda	Menurut temuan studi tersebut menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pengusaha muda di Luwu Utara sedangkan <i>financial technology</i> dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM pengusaha muda di Luwu Utara.
2	Ainun Mardiah Lubis, Nurbaiti,	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Fintech Peer to Peer Lending</i> , dan <i>Payment Gateway</i>	Hasil menunjuk kan bahwa nilai R Square yaitu sebesar 70,7% menunjukkan bahwa literasi keuangan, <i>fintech</i>

	Muhammad Ikhsan Harahap (2022)	Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan	<i>peer-to-peer lending</i> , dan <i>payment gateway</i> berdampak pada kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. Sebaliknya, 29,3% varian dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak tercakup dalam penelitian ini.
3	Miftahurrohmah, Gustita Arnawati Putri, dan Purwanto (2021)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sragen (Studi Pada UMKM Sektor Mebel di Kabupaten Sragen)	Temuan pengujian menunjukkan bahwa inklusi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hal ini agar pelaku UMKM lebih mudah mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan untuk permodalan perusahaannya berkat inklusi. Kemudian hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hal ini agar keuangan para pelaku UMKM dapat diatur. Pemahaman keuangan pelaku UMKM yang baik akan membantu kapasitas mereka dalam mengelola keuangan perusahaannya.
4	Arifuddin Arifuddin, Sitti Nurnaluri, dan Fitria Intani (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Cafe di Kota Kendari)	Hasil menunjuk kan bahwa Literasi keuangan berpengaruh baik dan signifikan terhadap kinerja keuangan warung UMKM di Kota Kendari, sesuai temuan penelitian. Kinerja keuangan warung UMKM di Kota Kendari dipengaruhi secara

			positif dan signifikan oleh <i>financial technology</i> . Kinerja keuangan warung UMKM di Kota Kendari dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh teknologi keuangan dan literasi keuangan secara bersamaan.
5	Jelly Marcelina (2021)	Pengaruh pemahaman <i>financial technology</i> , persepsi literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Pangkalpinang.	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM di kota Pangkalpinang dipengaruhi secara negatif terhadap teknologi keuangan. Hal ini disebabkan oleh perilaku UMKM yang lebih mengutamakan transaksi dengan uang tunai atau mata uang, serta kurangnya keahlian dalam mencari uang. Kinerja keuangan UMKM di Kota Pangkalpinang dipengaruhi secara positif dan signifikan dilihat dari inklusi keuangan dan literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM akan berkinerja lebih baik secara finansial dan lebih mampu memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien dengan semakin tingginya tingkat literasi dan inklusi keuangan mereka.
6	Muh. Fuad Alamsyah (2020)	Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan	Kualitas Manajemen Keuangan (X2) secara parsial berpengaruh positif



		terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota Gorontalo	dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0,530 atau 53,0%, sedangkan Variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0,419 atau 41,9 %.
7	Akhmad Darmawan, Annisa Sepriani, Fatmah Bagis, dan Dwi Vina Rahmawati (2021)	Pengaruh Faktor Demografi, <i>Locus Of Control</i> , Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman)	Temuan penelitian ini menunjukkan Gender berdampak signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM, Kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Pendidikan, Kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh <i>locus of control</i> , Kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan, Kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inklusi keuangan.
8	Dwinta Mulyanti (2022)	Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan <i>Financial Technology</i> Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Di Jawa Barat	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM kini memiliki pengetahuan literasi keuangan yang lebih baik.

			<p>Temuan lainnya adalah variabel <i>financial technology</i> memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan UMKM. Ini adalah hasil dari kemajuan teknologi, dan pelaku bisnis harus beradaptasi dengannya agar perusahaan mereka dapat mengikuti perkembangannya. Selain itu, kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara simultan oleh literasi keuangan dan teknologi keuangan, sehingga literasi keuangan dan teknologi keuangan yang baik akan menghasilkan peningkatan kinerja keuangan.</p>
9	Nadifah Ayu Wulansari, dan Muhadjir Anwar (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sepatu dan Sandal di Eks Lokalisasi Dolly	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM akan meningkat jika pemilik atau pengelolanya memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik.
10	Dhara Kartika dan Lucy Sri Musmini (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Minat Menggunakan <i>E-Commerce</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Masa	Menurut temuan penelitian, antusiasme dalam menggunakan <i>e-commerce</i> dan literasi keuangan merupakan dua kompetensi sumber daya manusia yang berdampak positif dan substansial secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro, Kecil,

		Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng	dan Menengah di Kabupaten Buleleng. Ketiga faktor independen tersebut memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap kinerja keuangan.
11	Rusnawati, Rusdi. R, dan Saharuddin Saharuddin (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar	Hasil pengujian menunjukkan bahwa keberhasilan <i>finansial</i> UMKM secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan sekaligus. Kinerja keuangan UMKM sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor perilaku keuangan, sikap keuangan, dan literasi keuangan. Berdasarkan temuan studi tersebut, mayoritas pemilik UMKM berfokus pada masa depan, terbukti dari fakta bahwa mereka menetapkan tujuan keuangan yang realistis untuk masa depan. Studi-studi ini juga menunjukkan bagaimana pola pikir yang berfokus pada masa depan dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan kinerja keuangan perusahaan.
12	Dwinta Mulyanti dan Ai Nurhayati (2022)	Penerapan Literasi Keuangan dan Penggunaan <i>Financial Technology</i> Untuk	Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan <i>financial technology</i> secara signifikan

		Menilai Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Barat	dan positif mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.
13	Amram Rohi Bire, Heni Matelda Sauw, Maria (2019)	<i>The Effect of Financial Literacy towards Financial Inclusion through Financial Training</i>	Hasil analisis data menunjukkan bahwa inklusi keuangan secara langsung dan signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan.
14	Isnurrini Hidayat Susilowati (2020)	<i>Financial Technology in The Development Of UMKM</i>	Hasil menunjukkan bahwa pertumbuhan transaksi uang elektronik secara nominal dan volumenya meningkat drastis dari tahun 2015 hingga 2019 menunjukkan temuan bahwa <i>financial technology</i> dapat berperan dalam meningkatkan literasi di UMKM.
15	Amram Rohi Bire, Heni Matelda Sauw, dan Maria (2019)	<i>The Effect of Financial Literacy towards Financial Inclusion through Financial Training</i>	Temuan analisis menunjukkan bahwa inklusi keuangan secara langsung dan signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan. Ini memberikan kontribusi 33% untuk pendidikan keuangan. Sementara itu, literasi keuangan merupakan 32% dari inklusi. Keterkaitan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan juga dimediasi oleh pelatihan keuangan. Presentasi mencapai 11%. Pola ini menunjukkan bahwa sesi pelatihan keuangan yang

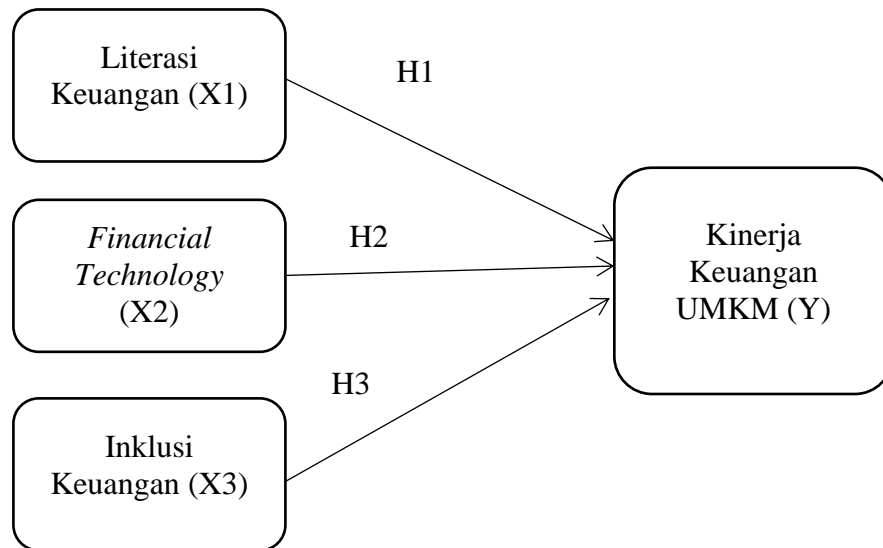
			lebih sering untuk UMKM diperlukan di masa mendatang di kota Kupang, Indonesia.
16	Amry Mahdan Abrari dan Deddy Ibrahim Rauf (2023)	<i>The Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on MSME Financial Performance in Makassar City</i>	Hasil penelitian yakni, semakin baik literasi keuangan dan inklusi keuangan seseorang maka semakin baik pula kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
17	Dwi Ekasari Harmadji, Rachma Yuliana, Rosyid Arifin, dan Ayu Kemala Putri (2022)	<i>The Role of Government, Financial Literacy, and Inclusion on the Financial Performance of MSMEs in Malang City</i>	Temuan analisis adalah sebagai berikut, peran pemerintah berdampak baik terhadap kinerja keuangan UMKM, literasi keuangan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan UMKM, dan inklusi keuangan memoderasi dampak peran dan literasi keuangan pemerintah terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang. Untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM, penelitian ini mendorong kerjasama pemerintah,

			inklusi keuangan, dan literasi keuangan.
18	Ade Gunawan, Jufrizen, dan Delyana Rahmawany Pulungan (2022)	<i>Improving MSME Performance Through Financial Literacy, Financial Technology and Financial Inclusion</i>	Temuan penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak memediasi dampak teknologi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan. Inklusi keuangan, bagaimanapun, berdampak pada seberapa baik kinerja UMKM.

### 2.3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori serta penelitian terdahulu yang sudah diuraikan sebelumnya, maka terbentuklah kerangka pemikiran bahwa literasi keuangan, *financial technology* dan inklusi keuangan dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar. Berikut merupakan kerangka pemikiran peneliti yang dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.3**  
**Kerangka Pemikiran**



**Sumber: Adaptasi dari Rahma Eka Putri, dkk (2022)**

## 2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

### 2.4.1. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM

Literasi keuangan adalah keterampilan atau pemahaman mengelola keuangan seseorang secara efisien. Literasi keuangan, di sisi lain, adalah kapasitas untuk memikirkan dan membuat penilaian terkait dengan penggunaan uang. Literasi keuangan memiliki pengaruh langsung pada kesejahteraan seseorang (Yuyun Yuniati Yuningsih, Galih Raspati, 2022).

Penelitian yang meneliti terkait pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM yakni ada penelitian yang dilakukan oleh Miftahurrohmah et al.,

(2021) yang menyatakan literasi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hal ini agar keuangan para pelaku UMKM dapat diatur. Pemahaman keuangan pelaku UMKM yang baik akan membantu kapasitas mereka dalam mengelola keuangan usahanya.

Kemudian didukung pula penelitian dari Jelly et al., (2021) dengan hasil yang menyatakan bahwa para pelaku UMKM akan berkinerja lebih baik secara finansial dan lebih mampu memanfaatkan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien dengan semakin tingginya tingkat literasi keuangan mereka. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM**

#### **2.4.2. Pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM**

*Financial technology* sebagai transformasi dalam layanan keuangan yang membuatnya lebih mudah digunakan dan lebih mudah diakses. Sektor *financial technology* adalah industri yang dinamis yang dapat dibangun di atas semua jenis strategi bisnis. Tujuan *financial technology* adalah untuk menciptakan lingkungan sosial di mana akses ke berbagai barang keuangan dan aktivitas transaksi menjadi mudah dan langsung. Pengenalan *financial technology* di Indonesia mungkin menawarkan peluang UMKM untuk tumbuh dengan menawarkan utamanya layanan pembayaran digital (Fadilah et al., 2022).



Penelitian yang meneliti tentang pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM yakni ada penelitian oleh Dwinta et al., (2022) dengan hasil *financial technology* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan UMKM. Dimana *financial technology* merupakan hasil dari kemajuan teknologi, dan pelaku bisnis harus beradaptasi dengannya agar perusahaan mereka dapat mengikuti perkembangannya.

Sejalan dengan penelitian oleh Dhara et al., (2022) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa menggunakan *financial technology* yakni *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM karena hal tersebut memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H2 : *Financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM**

#### **2.4.3. Pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM**

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, inklusi keuangan adalah keadaan dimana setiap anggota masyarakat memiliki akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas tinggi secara tepat waktu, aman, dan hemat biaya, sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan (Akhmad et al., 2021).

Inklusi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Akses dan penggunaan layanan keuangan penting, seperti

pinjaman, asuransi, dan tabungan, yang dibuat dengan cara yang aman, menyenangkan, dapat diandalkan, dan dapat disesuaikan yang dikenal sebagai inklusi keuangan (Fadilah et al., 2022).

Penelitian yang meneliti tentang pengaruh variabel inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM yakni dilakukan oleh Amry et al., (2023) yakni semakin baik inklusi keuangan seseorang maka semakin baik pula kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Didukung pula penelitian dari Purwanto et al., (2021) dengan hasil bahwa inklusi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM hal ini dikarenakan agar pelaku UMKM lebih mudah mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan untuk permodalan perusahaannya berkat inklusi. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H3 : Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan  
UMKM**

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan wilayah penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai bulan Mei 2023. Sedangkan untuk wilayah penelitian yaitu akan dilakukan di wilayah Kabupaten Karanganyar.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Martono (2011) penelitian kuantitatif memanfaatkan serta mengumpulkan informasi dan data berupa angka-angka, yang kemudian diolah, dianalisis, dan dievaluasi untuk memberikan informasi ilmiah. Dimana pada penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dari peneliti dan bertujuan guna mencari tahu pengaruh dari setiap variabel yakni variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi merupakan sebagai area generalisasi dari area item atau individu yang akan diselidiki yang memenuhi persyaratan dan fitur peneliti yang akan dipelajari guna mencari kesimpulan (Sugiyono, 2015). Sedangkan populasi pada penelitian ini yakni UMKM yang tersebar di wilayah Kabupaten Karanganyar dengan jumlah tercatat 1.852 UMKM di wilayah Karanganyar (Disdagnakerkop, 2022).

### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah dipilih melalui cara tertentu dan mempunyai ciri-ciri yang pasti, berbeda, dan komprehensif yang dianggap mewakili seluruh populasi (Hasan, 2010). Pada penelitian ini sampel yang di ambil yakni UMKM halal di wilayah Kabupaten Karanganyar. Dimana pengambilan populasi pada penelitian ini menggunakan metode Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Diketahui:

n = ukuran sampel

N = banyaknya populasi

e = presentase kesalahan yang dapat ditoleransi menurut statistic (10%)

Jumlah populasi pada penelitian ini yakni tercatat 1.852 UMKM di wilayah Karanganyar, maka diperoleh sampel sejumlah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.852}{1 + 1.852 (0,1)^2}$$

$n = 99,94$  dibulatkan menjadi 100

Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini yakni sejumlah 100 responden

### **3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini digunakan teknik *non probability sampling* dimana metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi semua item atau individu dari populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang mana sampel harus memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan peneliti. Dimana kriteria yang ditentukan peneliti yakni sebagai berikut:

1. UMKM berdomisili di Kabupaten Karanganyar.
2. Responden merupakan UMKM halal yang dimiliki atau dikelola oleh masyarakat di Kabupaten Karanganyar.
3. UMKM berstatus aktif dan masih beroperasi sampai sekarang.
4. Sedang atau pernah menggunakan fasilitas pembayaran berbasis teknologi.

Teknik pengambilan sampel yakni peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden secara langsung. Kuesioner akan dibagikan di berbagai bisnis yang menurut penulis memenuhi persyaratan tertentu atau kriteria.

### **3.4. Data dan Sumber Data**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari hal yang diselidiki oleh orang atau organisasi yang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data informasi yang dikumpulkan langsung dari peneliti yakni melalui pemanfaatan data primer berupa data dari kuesioner secara manual atau langsung kepada para responden yang digunakan sebagai sumber data primer. Dimana kuesioner akan disebarakan menyasar pada UMKM halal di wilayah Kabupaten Karanganyar.

Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti selain melalui penyebaran kuesioner. Peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari berbagai sumber, antara lain: buku, jurnal, tesis, dan artikel online.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Kuesioner/Angket**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yakni berupa kuesioner/angket yang disebarakan langsung kepada UMKM halal di wilayah Kabupaten Karanganyar yang berperan sebagai responden. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan yang disediakan dan disebarakan peneliti guna dijawab oleh masing-masing responden.

#### **3.5.2. Skala Pengukuran**

Skala *likert* akan dimanfaatkan oleh peneliti sebagai skala pengukur. Skala *likert* digunakan untuk menilai perasaan, pandangan, dan persepsi seseorang mengenai berbagai peristiwa. Ketika seorang peneliti menggunakan skala *likert*, variabel yang diukur diubah menjadi indikator pada variabel, yang merupakan kumpulan potongan instrumen yang mungkin berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Dimana di setiap pertanyaan diberi 5 pilihan jawaban yang harus dipilih responden dan setiap jawaban dinyatakan dengan angka sebagai berikut: (Sugiyono, 2015).

**Tabel 3.1**  
**Skor Skala Likert**

<b>Kriteria Penilaian Responden</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2014)

### 3.5.3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian ini memiliki tujuan guna memperoleh data berupa bukti foto/gambar yang diambil pada saat menyebarkan kuesioner kepada responden terkait variabel penelitian yakni literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar''

### **3.6. Variabel Penelitian.**

Semua aspek yang relevan dengan apa yang telah dipilih peneliti harus diselidiki sehingga informasi dapat dikumpulkan dan kesimpulan yang dicapai dikenal sebagai variabel penelitian. Dimana variabel pada penelitian ini yakni:

#### **3.6.1. Variabel Independen/Variabel Bebas (X)**

Dalam penelitian ini variabel independent meliputi Literasi Keuangan (X1), *Financial Technology* (X2), dan Inklusi Keuangan (X3)

#### **3.6.2. Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)**

Dalam penelitian ini variabel dependen meliputi kinerja keuangan UMKM (Y)

### **3.7. Definisi Operasional Variabel**

Pengetahuan tentang variabel dalam bentuk operasi atau strategi yang digunakan oleh peneliti guna mengukur atau mengubah variabel dikenal sebagai definisi operasional variabel. Variabel harus ditentukan secara operasional sebelum dapat diselidiki secara empiris/eksperimental. Berikut definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian:



**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	<p>Literasi Keuangan (Variabel Bebas/X1)</p> <p>Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu dapat menggunakan semua sumber daya keuangan mereka secara efektif dan dengan pengetahuan dan keterampilan dari bidang literasi keuangan. (Bakhtiar et al., 2022)</p>	<p>Menurut Kewal Anastasia Sri, (2013):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengetahuan keuangan terkait <i>money management</i></li> <li>2) Pengetahuan keuangan dalam menilai kinerja keuangan secara berkala</li> <li>3) Perilaku keuangan dalam memelihara buku kas harian.</li> <li>4) Perilaku keuangan dalam budgeting.</li> <li>5) Perilaku keuangan tentang anggaran belanja bulanan.</li> <li>6) Sikap keuangan untuk mengurangi risiko keuangan.</li> <li>7) Sikap keuangan terkait <i>planning</i> kedepan</li> </ol>	Likert 1-5
2	<p><i>Financial Technology</i> (Variabel Bebas/X2)</p> <p><i>Financial technology</i> sebagai transformasi dalam layanan keuangan yang membuatnya lebih mudah digunakan dan lebih mudah diakses UMKM untuk tumbuh dengan menawarkan</p>	<p>Menurut Suyanto, (2022):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persepsi dalam menggunakan sebuah sistem.</li> <li>2) Perfoma atau kinerja.</li> <li>3) Produktivitas.</li> <li>4) Persepsi fleksibilitas.</li> </ol>	Likert 1-5

	<p>utamanya layanan pembayaran digital. (Fadilah et al., 2022).</p>	<p>5) Persepsi kemudahan untuk digunakan.</p> <p>6) Persepsi kemudahan untuk dipelajari.</p>	
3	<p>Inklusi Keuangan (Variabel Bebas/X3)</p> <p>Inklusi keuangan didefinisikan oleh Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) Bank Indonesia sebagai hak setiap orang untuk mengakses dan memperoleh layanan sebesar-besarnya dari lembaga keuangan secara tepat waktu dan terinformasi, dengan biaya yang wajar, dan dengan tetap menjaga untuk memastikan kenyamanan dan martabat mereka. (Hilmawati &amp; Kusumaningtias, 2021)</p>	<p>Menurut Putri, (2022):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Akses keuangan.</li> <li>2) Penggunaan jasa keuangan.</li> <li>3) Kualitas layanan keuangan.</li> <li>4) Kesejahteraan.</li> </ol>	Likert 1-5
4	<p>Kinerja Keuangan UMKM (Variabel Terikat /Y)</p> <p>Kinerja keuangan adalah seperangkat kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa sukses suatu bisnis atau organisasi menghasilkan uang. (Alamsyah, 2020)</p>	<p>Menurut Winbaktianur &amp; Siregar, (2021):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Likuiditas</li> <li>2) Solvabilitas</li> <li>3) Profitabilitas</li> <li>4) Tingkat stabilitas usaha</li> </ol>	Likert 1-5

### **3.8. Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1. Uji Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas yakni merupakan suatu tahap analisis data yang bertujuan untuk memeriksa apakah alat ukur telah menjalankan fungsi pengukurannya. Keakuratan dan ketelitian alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya disebut sebagai validitas. Jika skala pengukuran melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur, itu dikatakan sah (Ghozali, 2013). Dimana penilaian dari uji validitas ini memiliki kriteria yakni taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dengan ketentuan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen atau pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dikatakan valid (Bawono, 2006).

##### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah hubungan antara akurasi instrumen pada pengukuran yang akan diukur dan mengenai seberapa akurat apabila dilakukan penelitian dan pengukuran ulang. Dimana suatu variabel dinyatakan *reliabel* dengan ketentuan kriteria yakni nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,06, maka dapat dikatakan hasil data tersebut reliabel (Bawono, 2006).

#### **3.8.2. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk melihat apakah data dari variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi berdistribusi normal. Data yang terdistribusi secara

normal merupakan data penelitian yang baik (Bawono, 2006). Terdapat dua acara dalam mendeteksi yakni dengan analisis grafik dan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* pada SPSS dimana data dikatakan normal apabila signifikan  $> 0,05$ .

Kemudian untuk analisis melalui grafik yakni dengan ketentuan apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan *residual*/telah mengikuti distribusi normal dimana pada grafik normal P-P plot diketahui titik-titik hampir mengikuti garis lurus (Supardi, 2005).

## **2. Uji Multikolinearitas**

Tujuan uji multikolinearitas yakni guna menguji apakah model regresi ditemukan korelasi pada variabel-variabel bebas independent, dimana apabila ditemukan korelasi maka menimbulkan masalah multikolinearitas. Multikolinearitas dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria nilai yakni nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  atau  $VIF \leq 10$  (Ghozali, 2013).

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan uji heteroskedastisitas yakni untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas menentukan ada tidaknya ketidaksamaan variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Ini disebut sebagai homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas jika varian residual tetap ada. Metode tes glejser digunakan untuk melakukan tes pada penelitian. Uji glejser

memberikan dasar berikut untuk pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas: (Ghozali, 2013).

1. Ditentukan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
2. Sebaliknya heteroskedastisitas dapat dikatakan ada jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel bebas secara statistic signifikan tetapi lebih kecil dari 0,05.

### 3.8.3. Uji Ketetapan Model

#### 1. Uji F Test

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik (uji F atau uji simultan). Dimana pada penelitian ini uji F digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X1), *Financial Technology* (X2), dan Inklusi Keuangan (X3) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan UMKM (Y).

Dimana kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha$  sebesar 5% atau  $sig F > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dengan artian bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen ( $H_a$  ditolak).

- b) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha$  sebesar 5% atau  $\text{sig } F < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dengan artian bahwa ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen ( $H_a$  diterima).

## 2. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (*Adjust R2*) merupakan pengujian yang menentukan seberapa baik model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Dimana nilai  $R^2$  modifikasi antara 0 dan 1. Jika nilai *adjust R2* sekitar 1 maka pengaruh kemampuan variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya jika nilai *adjust R2* semakin mendekati 0, pengaruh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat lebih kecil (Supardi, 2005).

### 3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan regresi linear yang melibatkan dua atau lebih dari dua variabel, satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Dimana bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Diketahui:

Y : Kinerja Keuangan UMKM

$\beta$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Regresi  $X_1$

X1	: Literasi Keuangan
$\beta_2$	: Koefisien Regresi X2
X2	: <i>Financial Technology</i>
$\beta_3$	: Koefisien Regresi X3
X3	: Inklusi Keuangan
$\varepsilon$	: Tingkat Kesalahan ( <i>error</i> )

### 3.8.5. Uji t Test

Tujuan pengujian hipotesis secara parsial, yang sering disebut dengan uji-t, adalah untuk melihat apakah setiap variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Uji-t menentukan seberapa penting setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel independent (Ghozali, 2013).

Dimana kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha$  sebesar 5% atau *probability value*  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima dengan artian bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha$  sebesar 5% atau *probability value*  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dengan artian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antar variabel independent terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Umum Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Data

Penelitian ini meneliti perihal literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada UMKM halal di wilayah Kabupaten Karanganyar yang memenuhi persyaratan dan kriteria yang sudah ditentukan. Penelitian dalam pengumpulan data dilakukan mulai bulan Maret 2023.

Dari data bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar, UMKM di kabupaten Karanganyar tersebar di 17 kecamatan dengan jumlah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Jumlah UMKM Karanganyar**

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Kecamatan Jatipuro	94
2	Kecamatan Jatiyoso	89
3	Kecamatan Jumapolo	91
4	Kecamatan Jumantono	103
5	Kecamatan Matesih	124
6	Kecamatan Tawangmangu	104



7	Kecamatan Ngargoyoso	118
8	Kecamatan Karangpandan	203
9	Kecamatan Karanganyar	187
10	Kecamatan Tasikmadu	98
11	Kecamatan Jaten	91
12	Kecamatan Colomadu	102
13	Kecamatan Gondangrejo	97
14	Kecamatan Kebakkramat	79
15	Kecamatan Mojogedang	88
16	Kecamatan Kerjo	96
17	Kecamatan Jenawi	88

Sumber data: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Pada penelitian ini jumlah sampel responden yakni berjumlah 100, yang didapatkan dengan penyebaran kuesioner secara langsung atau tatap muka dengan responden yang merupakan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar. Pada penelitian ini terdiri atas tiga variabel bebas yakni perihal literasi keuangan (X1), *financial technology* (X2), dan inklusi keuangan (X3) dan satu variabel terikat yaitu kinerja keuangan UMKM (Y).

#### 4.1.2. Deskripsi Responden

Menganalisis profil penelitian dan hubungan antar variabel dalam penelitian ini merupakan tujuan dari penyajian data deskriptif. Bagian ini membahas situasi dan keadaan responden yang memberikan konteks lebih lanjut untuk temuan penelitian. Berikut terdapat beberapa karakteristik:

## 1. Karakteristik Responden dari Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**

### **Karakteristik Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frequency</b>	<b>Presentase</b>
1	Laki-laki	41	41,0%
2	Perempuan	59	59,0%
<b>Total</b>		100	100,0%

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, terdapat 59 responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki yang berjumlah 41 responden. Hal ini menunjukkan bahwa wanita merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

## 2. Karakteristik Responden dari Usia

**Tabel 4.3**

### **Karakteristik Usia**

<b>No</b>	<b>Usia</b>	<b>Frequency</b>	<b>Presentase</b>
1	17-27 tahun	62	62,0%
2	28-37 tahun	27	27,0%
3	>37 tahun	11	11,0%
<b>Total</b>		100	100,0%

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, terdapat 62 responden berusia 17-27 tahun lebih banyak dibandingkan dengan responden berusia 28-37 tahun yang

berjumlah 27 responden dan responden berusia >37 tahun yang berjumlah 11 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden berusia 17-27 tahun merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

### 3. Karakteristik Responden dari Pendidikan

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Pendidikan**

No	Pendidikan	Frequency	Presentase
1	SMA/Sederajat	66	66,0%
2	Diploma	12	12,0%
3	Sarjana	22	22,0%
<b>Total</b>		100	100,0%

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, terdapat 66 responden tamatan pendidikan SMA/Sederajat lebih banyak dibandingkan dengan responden tamatan pendidikan sarjana yang berjumlah 22 responden dan responden tamatan pendidikan diploma yang berjumlah 12 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden tamatan pendidikan SMA/Sederajat merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

#### 4. Karakteristik Responden dari Jenis Usaha

Tabel 4.5

##### Karakteristik Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frequency	Presentase
1	Kuliner	32	32,0%
2	Percetakan	2	2,0%
3	Warung Sembako	4	4,0%
4	Toko Sembako	6	6,0%
5	Usaha Kerajinan	3	3,0%
6	Usaha Fashion	21	21,0%
7	Usaha Makanan & Minuman Ringan	25	25,0%
8	Usaha Lain	7	7,0%
<b>Total</b>		100	100,0%

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, terdapat 32 responden di bidang kuliner lebih banyak dibandingkan dengan responden di bidang usaha makanan & minuman ringan yang berjumlah 25 responden, di bidang usaha fashion yang berjumlah 21 responden, di bidang usaha lain yang berjumlah 7 responden, di bidang toko sembako yang berjumlah 6 responden, di warung kelontong yang berjumlah 4 responden, di bidang usaha kerajinan yang berjumlah 3 responden, dan terakhir responden di bidang percetakan yang berjumlah 2 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden usaha di bidang kuliner merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

## 5. Karakteristik Responden dari Posisi di Usaha

Tabel 4.6

### Karakteristik Posisi di Usaha

No	Posisi di Usaha	Frequency	Presentase
1	Owner/pemilik	46	46,0%
2	Pengelola	54	54,0%
<b>Total</b>		100	100,0%

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, terdapat 54 responden berperan sebagai pengelola usaha lebih banyak dibandingkan dengan responden berperan sebagai owner/pemilik yang berjumlah 46 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden berperan sebagai pengelola usaha merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

## 6. Karakteristik Responden dari Pendapatan

Tabel 4.7

### Karakteristik Pendapatan

No	Pendapatan	Frequency	Presentase
1	< dari Rp 5.000.000	48	48,0%
2	Rp 5.000.000 – Rp 50.000.000	42	42,0%
3	Rp 50.000.000 – Rp 100.000.000	9	9,0%
4	> dari Rp 100.000.000	1	1,0%
<b>Total</b>		100	100,0%

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, terdapat 48 responden dengan pendapatan < dari Rp 5.000.000 lebih banyak dibandingkan dengan responden dengan pendapatan Rp 5.000.000 – Rp 50.000.000 yang berjumlah 42 responden, responden dengan pendapatan Rp 50.000.000 – Rp 100.000.000 yang berjumlah 9 responden, dan terakhir responden dengan pendapatan > dari Rp 100.000.000 yang berjumlah 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan < dari Rp 5.000.000 merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

## 7. Karakteristik Responden dari Usia (Lama Berdirinya Usaha)

**Tabel 4.8**

**Karakteristik Usia (Lama Berdirinya Usaha)**

No	Usia (lama berdirinya)	Frequency	Presentase
1	< 3 thn	15	15,0%
2	3-5 thn	33	33,0%
3	5-10 thn	36	36,0%
4	> 10 thn	16	16,0%
<b>Total</b>		100	100,0%

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, terdapat 36 responden dengan lama berdirinya usaha 5-10 tahun lebih banyak dibandingkan dengan responden dengan lama berdirinya usaha 3-5 tahun yang berjumlah 33 responden, responden dengan lama berdirinya usaha > 10 tahun yang berjumlah 16

responden, dan responden dengan lama berdirinya usaha < 3 tahun yang berjumlah 15 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan lama berdirinya usaha 5-10 tahun merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

## 8. Karakteristik Responden dari Fasilitas Pembayaran

**Tabel 4.9**

**Karakteristik Fasilitas Pembayaran**

No	Fasilitas Pembayaran	Frequency	Presentase
1	QRIS	34	34,0%
2	OVO	34	34,0%
3	GoPay	21	21,0%
4	ShopeePay	9	9,0%
5	Dana	2	2,0%
6	Link Aja	0	0,0%
<b>Total</b>		100	100,0%

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, terdapat 34 responden dengan fasilitas pembayaran menggunakan QRIS dan 34 responden dengan fasilitas pembayaran menggunakan OVO lebih banyak dibandingkan dengan responden yang menggunakan GoPay yang berjumlah 21 responden, responden yang menggunakan ShopeePay yang berjumlah 9 responden, responden yang menggunakan Dana yang berjumlah 2 responden dan responden yang menggunakan Link Aja yang berjumlah 0. Hal ini menunjukkan bahwa

responden dengan fasilitas pembayaran menggunakan QRIS dan OVO merupakan mayoritas responden yang menyelesaikan survei untuk penelitian ini.

## 4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Hasil Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Pada penilaian untuk uji validitas ini memiliki kriteria yakni taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dengan ketentuan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen atau pernyataan dikatakan valid. Kemudian sebaliknya, apabila taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dengan ketentuan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen atau pernyataan dikatakan tidak valid.

Untuk nilai dari  $R$  hitung dapat di lihat pada output data yang diolah SPSS di kolom *Corrected-Item -Total Correlation*, kemudian untuk nilai  $R$  tabel dapat dihitung menggunakan rumus  $df = n-2$  dengan signifikan sebesar 0,05. Sehingga didapatkan nilai sebesar  $df = 100-2 = 98$  maka nilai  $R$  tabel yakni 0,1965.

**Tabel 4.10**

#### Uji Validitas Literasi Keuangan

Variabel	Item	R hitung	R table	Ket
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,350	0,1965	Valid
	X1.2	0,619	0,1965	Valid
	X1.3	0,660	0,1965	Valid
	X1.4	0,613	0,1965	Valid
	X1.5	0,615	0,1965	Valid



	X1.6	0,433	0,1965	Valid
	X1.7	0,510	0,1965	Valid

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Berdasarkan temuan pengolahan data pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS, terbukti bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* setiap item pertanyaan yang terdapat pada tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari r tabel yaitu 0.1965. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item tes yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek literasi keuangan dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.11**

**Uji Validitas *Financial Technology***

Variabel	Item	R hitung	R table	Ket
<i>Financial Technology</i> (X2)	X2.1	0,636	0,1965	Valid
	X2.2	0,715	0,1965	Valid
	X2.3	0,723	0,1965	Valid
	X2.4	0,603	0,1965	Valid
	X2.5	0,632	0,1965	Valid
	X2.6	0,604	0,1965	Valid

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Berdasarkan temuan pengolahan data pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS, terbukti bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* setiap item pertanyaan yang terdapat pada tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari r tabel yaitu 0.1965. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item tes yang

digunakan untuk mengukur berbagai aspek *financial technology* dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.12**  
**Uji Validitas Inklusi Keuangan**

Variabel	Item	R hitung	R table	Ket
Inklusi Keuangan (X3)	X3.1	0,654	0,1965	Valid
	X3.2	0,677	0,1965	Valid
	X3.3	0,730	0,1965	Valid
	X3.4	0,796	0,1965	Valid
	X3.5	0,695	0,1965	Valid
	X3.6	0,575	0,1965	Valid
	X3.7	0,651	0,1965	Valid
	X3.8	0,711	0,1965	Valid

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Berdasarkan temuan pengolahan data pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS, terbukti bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* setiap item pertanyaan yang terdapat pada tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari r tabel yaitu 0.1965. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item tes yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek inklusi keuangan dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.13**  
**Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Y.1	0,494	0,1965	Valid
	Y.2	0,586	0,1965	Valid
	Y.3	0,619	0,1965	Valid
	Y.4	0,679	0,1965	Valid
	Y.5	0,647	0,1965	Valid
	Y.6	0,667	0,1965	Valid
	Y.7	0,340	0,1965	Valid
	Y.8	0,449	0,1965	Valid

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Berdasarkan temuan pengolahan data pada tabel di atas dengan menggunakan SPSS, terbukti bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* setiap item pertanyaan yang terdapat pada tabel hasil output uji validitas lebih tinggi dari r tabel yaitu 0.1965. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua item tes yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek kinerja keuangan UMKM dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hubungan antara akurasi instrumen pada pengukuran yang akan diukur dan mengenai seberapa akurat apabila dilakukan penelitian dan pengukuran ulang. Dimana suatu variabel dinyatakan *reliabel*

dengan ketentuan kriteria yakni nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan hasil data tersebut reliabel (Bawono, 2006).

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's	Ket
Literasi Keuangan	0,752	Reliabel
Financial Technology	0,763	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,882	Reliabel
Kinerja Keuangan UMKM	0,792	Reliabel

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,752, untuk *financial technology* sebesar 0,763, untuk inklusi keuangan sebesar 0,882, dan untuk kinerja keuangan UMKM sebesar 0,792. Tabel di atas merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Karena pernyataan dalam variabel ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dan nilai sig semua item < 0,05 maka dapat dikatakan reliabel.

#### 4.2.2. Uji Asumsi Klasik

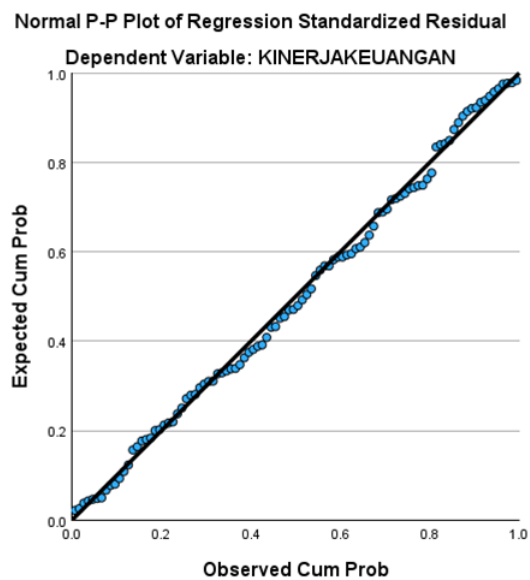
##### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk melihat apakah data dari variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi berdistribusi normal. Data yang terdistribusi secara normal merupakan data penelitian yang baik. Terdapat dua cara dalam mendeteksi yakni dengan analisis grafik dan uji *Kolmogorov-Smirnov*

*Test* pada SPSS dimana data dikatakan normal apabila signifikan  $> 0,05$ . (Bawono, 2006).

**Gambar 4.1**

**Uji Normalitas Grafik P-P Plot**



Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Dari hasil analisis terlihat jelas bahwa titik-titik pada grafik normal P-P plot di atas mengikuti garis lurus yang menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 4.15**  
**Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test**

N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.45124913	
Most Extreme Differences	Absolute	.040	
	Positive	.040	
	Negative	-.037	
Test Statistic		.040	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.963	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.958
		Upper Bound	.968

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Jelas dari temuan pengolahan data di atas bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* adalah  $0,200 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas yakni guna menguji apakah model regresi ditemukan korelasi pada variabel-variabel bebas independen, dimana apabila ditemukan korelasi maka menimbulkan masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria nilai yakni nilai tolerance  $> 0,1$  atau VIF  $< 10$  (Ghozali, 2013).

**Tabel 4.16**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.344	4.935		3.109	.005		
	LITERASI KEUANGAN	.264	.225	.250	4.174	.001	.491	2.038
	FINANCIAL TEHNOLOGY	.450	.305	.376	2.477	.002	.343	2.914
	INKLUSI KEUANGAN	.548	.200	.725	2.742	.001	.319	3.140

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas untuk setiap variabel karena nilai Tolerance untuk variabel literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan  $> 0,1$ . Sementara itu nilai VIF  $< 10$  berdasarkan variabel literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa setiap variabel tidak memiliki masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan ada tidaknya ketidaksamaan variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Ini disebut sebagai homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas jika varian residual tetap ada. Metode uji glejser digunakan untuk melakukan tes pada

penelitian. Uji glejser memberikan dasar berikut untuk pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas: (Ghozali, 2013). Ditentukan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya heteroskedastisitas dapat dikatakan ada jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel bebas secara statistik signifikan tetapi lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 4.17**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.651	2.687		-.242	.810
	LITERASI KEUANGAN	-.047	.122	-.101	-.387	.702
	FINANCIAL TEHNOLOGY	-.057	.166	-.108	-.346	.732
	INKLUSI KEUANGAN	.169	.109	.502	1.549	.134

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Dari hasil penelitian data tersebut terlihat hasil untuk variabel literasi keuangan diperoleh hasil signifikan sebesar 0,702, variabel *financial tehnology* diperoleh hasil signifikan sebesar 0,732, dan variabel inklusi keuangan diperoleh hasil signifikan sebesar 0,134 yang menunjukkan hasil signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak memiliki masalah dengan heteroskedastisitas.



### 4.2.3. Uji Ketetapan Model

#### 1. Uji F Test

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik (uji F atau uji simultan). Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha$  sebesar 5% atau  $sig F < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dengan artian bahwa ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen ( $H_a$  diterima). Untuk dapat melihat layal tidak nya model regresi pada penelitian ini, maka dapat digunakan rumus  $df1 = k-1 = 4-1=3$ , dan  $df2 = n-k = 100-4 = 96$ , sehingga didapatkan nilai  $F_{tabel}$  yakni 2,699.

**Tabel 4.18**

#### Uji F Test

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.212	3	39.071	16.306	.002 <sup>b</sup>
	Residual	161.088	96	6.196		
	Total	278.300	99			

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan di atas dapat diperoleh hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,306 dengan artian bahwa  $F_{hitung}$  yakni  $16,306 > F_{tabel}$  yakni 2,699. Kemudian untuk nilai signifikan didapatkan nilai 0,002 dengan artian bahwa  $sig$  yakni  $0,002 < 0,05$ . Sehingga untuk kesimpulan pada uji F test dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi

keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.

## 2. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

**Tabel 4.19**

**Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 <sup>a</sup>	.421	.534	2.489

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,534 yang jika dipresentasikan senilai 53,4% variabel literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan dapat menjelaskan variabel kinerja keuangan UMKM. Kemudian untuk sisanya yakni sebesar 46,6% dijelaskan oleh faktor dan aspek lainnya diluar penelitian ini.

### 4.2.4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh faktor independen seperti literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM dilakukan pengujian regresi berganda. Tabel berikut memberikan penjelasan tentang temuan analisis regresi berganda:

**Tabel 4.20**  
**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.344	4.935		3.109	.005
	LITERASI KEUANGAN	.264	.225	.250	4.174	.001
	FINANCIAL TECHNOLOGY	.450	.305	.376	2.477	.002
	INKLUSI KEUANGAN	.548	.200	.725	2.742	.001

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Dari hasil pengujian didapatkan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 15,344 + 0,264X_1 + 0,450X_2 + 0,548X_3 + \varepsilon$$

Berikut nilai koefisien regresi untuk variabel yang berhubungan dengan literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan dapat dilihat dari persamaan regresi di atas:

1. Ketika variabel independen literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan diperhitungkan sebagai konstanta (0), temuan regresi dari penelitian ini memiliki nilai konstanta (a) sebesar 15,344, menunjukkan bahwa nilai kinerja keuangan UMKM adalah 15,344.

2. Untuk nilai dari koefisien literasi keuangan (X1) sebesar 0,264 artinya setiap peningkatan satu satuan unit literasi keuangan, kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,264 atau 26,4%.
3. Untuk nilai dari koefisien *financial technology* (X2) sebesar 0,450 artinya setiap peningkatan satu satuan unit *financial technology*, kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,450 atau 45,0%.
4. Untuk nilai dari koefisien inklusi keuangan (X3) sebesar 0,548 artinya setiap peningkatan satu satuan unit inklusi keuangan, kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,548 atau 54,8%.

#### 4.2.5. Uji Hipotesis

##### 1. Uji t Test

Tujuan pengujian hipotesis secara parsial, yang sering disebut dengan uji-t, adalah untuk melihat apakah setiap variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha$  sebesar 5% atau *probability value*  $> \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dengan artian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk nilai  $t_{tabel}$  didapatkan hasil sebesar 2,056. Nilai tersebut diperoleh menggunakan rumus  $n-k = 30-4 = 26$ , yang kemudian dilihat pada  $t_{tabel}$  dengan df sebesar 26.

**Tabel 4.21****Uji t Test**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.344	4.935		3.109	.005		
	LITERASI KEUANGAN	.264	.225	.250	4.174	.001	.491	2.038
	FINANCIAL TEHNOLOGY	.450	.305	.376	2.477	.002	.343	2.914
	INKLUSI KEUANGAN	.548	.200	.725	2.742	.001	.319	3.140

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2023)

Berikut hasil uji t test pada penelitian:

1. Nilai t sebesar 4,174 dengan taraf signifikansi 0,001 diperoleh sebagai konsekuensi dari temuan pengujian untuk variabel literasi keuangan. Nilai *probability value* untuk tingkat signifikan penelitian ini adalah  $\alpha$  (0,05) dan nilai t tabel adalah 2,056. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $4,174 > t$  tabel 2,056. Dapat disimpulkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak.
2. Nilai t sebesar 2,477 dengan taraf signifikansi 0,002 diperoleh sebagai konsekuensi dari temuan pengujian untuk variabel *financial technology*. Nilai *probability value* untuk tingkat signifikan penelitian ini adalah  $\alpha$  (0,05) dan nilai

t tabel adalah 2,056. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan t hitung  $2,477 > t$  tabel 2,056. Dapat disimpulkan variabel *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak.

3. Nilai t sebesar 2,742 dengan taraf signifikansi 0,001 diperoleh sebagai konsekuensi dari temuan pengujian untuk variabel inklusi keuangan. Nilai *probability value* untuk tingkat signifikan penelitian ini adalah  $\alpha (0,05)$  dan nilai t tabel adalah 2,056. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan t hitung  $2,742 > t$  tabel 2,056. Dapat disimpulkan variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak.

#### **4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)**

Berdasarkan hasil analisis data yang dibahas di atas, hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

##### **4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, karena hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$  dan t hitung  $4,174 > t$  tabel 2,056. Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ), yaitu literasi keuangan berpengaruh positif

terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar dalam penelitian ini diterima.

Hal ini mengandung arti bahwa pelaku usaha akan berjalan lebih baik jika memiliki literasi keuangan yang baik. Keberhasilan kinerja keuangan UMKM akan didukung dengan semakin tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Sebaliknya, kinerja keuangan UMKM yang rendah maka semakin rendah juga tingkat literasi keuangannya.

Literasi keuangan menekankan pentingnya pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, dan sikap keuangan. Pelaku bisnis usaha akan mendapat manfaat jika mereka menyadari ketiga faktor ini. Adanya literasi keuangan secara signifikan telah membantu pengelolaan dan perencanaan keuangan sebagai proses pengambilan keputusan.

Dimana literasi keuangan pada penelitian ini sesuai dengan teori *planned behavior* oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa seseorang akan memikirkan semua kemungkinan hasil sebelum memilih suatu pilihan. Akibatnya, jika pelaku usaha kompeten dalam literasi keuangan, mereka akan mendorong perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik, mengembangkan strategi keuangan untuk mengambil keputusan dan memilih jasa keuangan, serta membantu pelaku usaha untuk memperluas dan meningkatkan profitabilitas, produktivitas, dan keunggulan kompetitif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Nadifah et al., (2022), Rusnawati et al., (2022), dan penelitian Alamsyah et al., (2020) dengan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM dikarenakan literasi keuangan yang baik dari para pelaku usaha akan berdampak dan berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangan usaha terutama dalam menunjang kemampuan mereka dalam kinerja keuangan UMKM.

#### **4.3.2. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *financial technology*. Hasil uji t menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,477 > t$  tabel  $2,056$ . Sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ), yaitu *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar dalam penelitian ini diterima.

Dengan artian bahwa *financial technology* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Ini adalah hasil dari kemajuan teknologi dan pelaku bisnis harus beradaptasi dengannya agar usaha/perusahaan mereka dapat mengikuti perkembangannya sehingga memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap kinerja keuangan UMKM.

Karena *financial technology* dapat mempermudah menjalankan bisnis seperti *payment gateway* atau pembayaran online yang dapat menarik pelanggan untuk



memanfaatkan layanan serta *financial technology* hadir menjadi pilihan yang dapat membantu UMKM dalam jasa keuangan utamanya dalam sistem pembayaran.

Sehingga *financial technology* pada penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, *perception of usefulness* dan *perception of easy of use* adalah dua faktor yang mempengaruhi teori tersebut. Sejauh mana seseorang berpikir menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja dicirikan sebagai kegunaan yang dirasakan (*perception of usefulness*). Sedangkan sejauh mana seseorang berpikir memanfaatkan teknologi akan mudah adalah apa yang dimaksud dengan persepsi kemudahan penggunaan (*perception of easy of use*). Akibatnya, jika seseorang yakin bahwa sistem informasi bermanfaat, dia akan memanfaatkannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwinta et al., (2022) dan Dhara et al., (2022) dengan hasil yang menyatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan UMKM dikarenakan *financial technology* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan UMKM. Dimana *financial technology* merupakan hasil dari kemajuan teknologi, dan pelaku bisnis harus beradaptasi dengannya agar perusahaan mereka dapat mengikuti perkembangannya.

#### **4.3.3. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inklusi

keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,742 > t$  tabel  $2,056$ . Sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ), yaitu inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar dalam penelitian ini diterima.

Dengan kata lain, inklusi keuangan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan dengan baik. Peningkatan kinerja keuangan lebih baik ketika informasi keuangan diungkapkan lebih luas atau lebih terbuka. Sebaliknya, laju peningkatan kinerja keuangan akan semakin lambat jika paparan informasi keuangan semakin terbatas. Ketersediaan informasi keuangan dipandang sangat penting bagi kinerja keuangan usaha, meskipun hal ini bergantung pada pola pikir dan sikap masing-masing pelaku usaha.

Sehingga inklusi keuangan pada penelitian ini sesuai dengan teori *planned behavior* oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa manusia adalah makhluk rasional yang menggunakan pengetahuan secara sistematis/metodis. Ini berarti bahwa inklusi keuangan telah membuat informasi keuangan tersedia untuk semua orang, ketika pola pikir seseorang bergeser ke gagasan bahwa hal itu mampu meningkatkan kinerja keuangan, mereka akan termotivasi untuk melakukannya. Hal ini dikarenakan pola pikir seseorang menentukan mau atau tidaknya melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Akhmad et al., (2021) selanjutnya diperkuat dengan adanya penelitian dari Miftahurrohmah et al., (2021), dan penelitian oleh Rahma et al., (2022) dengan hasil bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inklusi keuangan dikarenakan tingkat inklusi keuangan yang baik maka kinerja keuangan usaha pun ikut mengalami peningkatan dan sebaliknya. Selain itu agar para pelaku UMKM lebih mudah mendapatkan akses dan layanan fasilitas dari lembaga keuangan untuk permodalan usahanya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berikut dari data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan di bab sebelumnya:

1. Dapat disimpulkan untuk variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.
2. Dapat disimpulkan untuk variabel *financial technology* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.
3. Dapat disimpulkan untuk variabel inklusi keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.

#### **5.2. Saran**

Peneliti mungkin memberikan saran berikut kepada pihak terkait berdasarkan temuan dan kesimpulan tersebut di atas:

1. Bagi pelaku UMKM halal di Kabupaten Karanganyar diharapkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui banyak akses karena sejatinya upaya mempromosikan literasi keuangan yang lebih besar berbasis digital sehingga pemanfaatan teknologi keuangan/*financial technology* berbasis

fasilitas pembayaran ini harus segera dilakukan untuk mendorong inklusi keuangan yang lebih merata dan menyeluruh bagi UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.

2. Saran untuk peneliti mengingat penelitian ini hanya terbatas pada tiga variabel literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memasukkan variabel tambahan lainnya yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan UMKM, seperti kualitas laporan keuangan dan pengetahuan akuntansi.

### **5.3 Implikasi Penelitian**

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah atau mengembangkan lebih lanjut pemikiran dan teori yang ada di ranah ilmu pengetahuan. Selain itu, mereka dapat berbagi informasi tentang bagaimana literasi keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.

2. Implikasi Praktisi

Implikasi Praktis dari penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan oleh:

- a. Peneliti

Manfaat bagi peneliti yakni mampu menambah wawasan dan pengetahuan terkait penelitiannya yakni dari pengaruh literasi keuangan, *financial*

*technology* dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar.

b. Akademi

Dapat dijadikan referensi, masukan, dan mampu berkontribusi pada pengetahuan dan menyalurkan ide untuk penelitian selanjutnya.

c. Pelaku UMKM

Berkaitan dengan perumusan kebijakan serta pengambilan keputusan terkait pengaruh literasi keuangan, *financial technology* dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM halal di Kabupaten Karanganyar diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan kinerja keuangan UMKM dan dapat dijadikan referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, D., Annisa, S., Fatmah, B., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170–180. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi*, 22(2), 245–255. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- B. Rahardjo, Budi; Khairul, I. A. K. S. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 347–356.
- Bakhtiar, F., Rusdi, R., & Mulia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening. *YUME: Journal of Managemeny*, 5(2), 588–603. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3466>
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga Press.
- Chepngetich, P. (2016). Effect of Financial Literacy and Performance SMEs. Evidence from Kenya. *American Based Research Journal*, 5(2016–11), 26–35. <http://www.abrj.org>
- Disdagnakerkop. (2022). *Disdagnakerkop UKM Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Karanganyar*. <https://opendata.karanganyarkab.go.id/organization/disdagnakerkopukm>
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, A. (2010). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>

- Kewal Anastasia Sri, S. S. M. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi). *Jurnal Economia*, Vol 9, No 2 (2013), 130–140. <http://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>
- Komariah, N. S., Nursal, M. F., & Rianto, M. R. (2022). Pengaruh Inovasi dan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM Makanan Halal di Kota Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2247. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5957>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Lauria, A., Rodrigues, D. C., Sato, F. R. L., & Moreira, R. W. F. (2014). Biomechanical strength analysis of mini anchors for the temporomandibular joint. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 18(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Mukarromah, D., Jubaedah, J., & Astuti, M. (2020). Financial Performance Analysis on Micro, Small, and Medium Enterprises of Cassava Product in Cibadak, Lebak Regency,. *Jurnal Economia*, 16(2), 257–268. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.31232>
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Nofalia, I. (2019). Kelebihan dan Kekurangan Fintech. *Finansialku.Com*.
- OJK. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>
- Pujiono, A., Setyawati, R., & Idris, I. (2018). Strategi Pengembangan Umkm Halal Di Jawa Tengah Dalam Menghadapi Persaingan Global. *Indonesia Journal of Halal*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.14710/halal.v1i1.3109>
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Saputro, D. C., Ismawati, K., Novie, I., & Nugroho, E. (2022). *TERHADAP KINERJA UMKM ( Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Karanganyar )*. 205–213.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189.



<https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>

- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Soetiono, K. S. dan C. S. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. UII Press.
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Suyanto, S. (2022). Faktor Demografi, Financial Technology, Dan Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm): Inklusi Keuangan Sebagai Mediasi. *Akuntansi Dewantara*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.26460/ad.v6i1.12123>
- Utami, C. W. (2017). The Role of Personality System Succession Pattern in Family Business in Indonesia. *Journal of Economics, Business, and Management*, 4(12), 870–879. <https://doi.org/10.21276/sjebm.2017.4.12.1>
- Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2021). Kinerja Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 121–129. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.151>
- Yuyun Yuniati Yuningsih<sup>1</sup>, Galih Raspati<sup>2</sup>, A. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM. *Mirai Management*, 7(2), 531–540.

**LAMPIRAN**

**SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bersama ini Saya:

Nama : Juni Yati Novitasari

NIM : 185231240

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Berkaitan dengan penelitian yang akan Saya teliti dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Halal di Kabupaten Karanganyar”. Maka untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan penelitian ini, Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini.

Demikian permohonan Saya. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i Saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Saya

Juni Yati Novitasari

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN  
INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM HALAL  
DI KABUPATEN KARANGANYAR**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Nama usaha/Alamat Usaha :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia :  17-27 tahun

28-37 tahun

>37 tahun

Pendidikan :  SMA/Sederajat

Diploma

Sarjana

Jenis usaha :  Kuliner

Percetakan

Warung Kelontong

Toko Sembako

Usaha Kerajinan

Usaha Fashion

Usaha Makanan & Minuman Ringan

Usaha Lainnya

- Pendapatan :  < dari Rp 5.000.000  
 Rp 5.000.000 - Rp 50.000.000  
 Rp 50.000.000 - Rp 100.000.000  
 > dari Rp 100.000.000
- Posisi di usaha :  Owner/pemilik  Pengelola
- Usia (Lama berdirinya):  < 3 thn  5-10 thn  
 3-5 thn  > 10 thn
- Fasilitas Pembayaran :  QRIS  
 OVO  
 GoPay  
 ShopeePay  
 Dana  
 Link Aja

## B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda (  $\sqrt{\quad}$  ) pada kolom skala pengukuran yang tersedia, mulai dari angka 1 s/d 5 untuk setiap pernyataan yang telah disediakan.
2. Jika Anda setuju dengan pernyataan pada kuesioner, maka tandailah angka yang menunjukkan nilai semakin tinggi disebelah kanan. Semakin mendekati angka 5 maka Anda semakin setuju dengan pernyataan pada kuesioner.
3. Jika Anda tidak setuju dengan pernyataan pada kuesioner, maka tandailah angka yang menunjukkan nilai yang semakin rendah di sebelah kiri.

Semakin mendekati angka 1 maka Anda semakin tidak setuju dengan pernyataan pada kuesioner.

### **C. KETERANGAN**

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 3 : Netral

Skor 4 : Setuju

Skor 5 : Sangat Setuju

## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### Kuesioner Penelitian

#### 1. Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dengan mengetahui pengelolaan keuangan yang baik akan bermanfaat pada kinerja keuangan usaha saya.					
2	Saya mengetahui pengelolaan keuangan secara berkala berdampak baik pada kinerja keuangan usaha.					
3	Saya mengetahui pembuatan pembukuan kas perhari memudahkan pengelolaan kas keluar-masuk.					
4	Dengan melakukan budgeting "penganggaran" dapat mendukung planning yang ada dalam usaha saya.					
5	Saya mengetahui penyusunan anggaran belanja perbulan memudahkan pengelolaan kinerja keuangan usaha.					
6	Saya mengetahui dengan mengatur strategi dapat meminimalisir resiko keuangan.					
7	Saya mengetahui dengan melakukan planning kedepan atau perencanaan kedepan akan					

	bermanfaat pada kinerja keuangan usaha.					
--	---	--	--	--	--	--

## 2. Variabel *Financial Technology* (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui penggunaan aplikasi pembayaran berbasis teknologi sangat mudah digunakan					
2	Aplikasi pembayaran berbasis teknologi sangat mudah dipelajari sehingga saya mampu melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain					
3	Aplikasi pembayaran berbasis teknologi sangat mudah dioperasikan sehingga saya tidak merasa kesulitan					
4	Dengan menggunakan aplikasi pembayaran berbasis teknologi dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja					
5	Aplikasi pembayaran berbasis teknologi sangat bermanfaat bagi saya					
6	Dengan menggunakan aplikasi pembayaran berbasis teknologi dapat mempercepat transaksi saya sehingga tidak banyak waktu yang dikeluarkan					



### 3. Variabel Inklusi Keuangan (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui layanan keuangan yang dimiliki oleh lembaga keuangan syariah bermanfaat pada pengelolaan kinerja keuangan usaha.					
2	Saya mengetahui bahwa layanan jasa keuangan mudah untuk diakses.					
3	Saya mengetahui bahwa menggunakan fasilitas lembaga keuangan dapat memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam usaha saya.					
4	Saya menggunakan fasilitas internet dalam mengakses layanan keuangan dalam usaha saya.					
5	Dengan mengetahui panduan tata cara yang dibuat bank syariah membantu dalam mengakses layanan keuangan.					
6	Dengan memanfaatkan layanan jasa keuangan sangat membantu pengelolaan kinerja keuangan usaha.					
7	Dengan memanfaatkan produk atau layanan yang tersedia oleh lembaga keuangan dapat meningkatkan pendapatan usaha.					

8	Saya terbantu dengan layanan jasa keuangan dalam pengelolaan kinerja keuangan usaha saya.					
---	---	--	--	--	--	--

#### 4. Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Usaha saya terbantu dengan adanya pembiayaan terkait pemenuhan modal usaha sehingga meningkatkan kinerja keuangan.					
2	Saya mampu membayarkan gaji dan tagihan rutin bulanan untuk menunjang kegiatan operasional usaha.					
3	Saya mengetahui tingkat pendapatan usaha yang harus dicapai agar tidak mengalami kerugian.					
4	Saya dapat mengetahui seberapa besar resiko kerugian atau potensi keuntungan agar kinerja keuangan meningkat.					
5	Peningkatan laba usaha saya pada setiap bulan mampu meningkatkan kinerja keuangan usaha.					
6	Keuntungan usaha saya mengalami peningkatan sehingga kinerja keuangan menjadi baik.					
7	Dengan membayarkan tagihan pinjaman tepat waktu					

	meningkatkan kinerja keuangan usaha saya.					
8	Usaha saya mampu membayar kewajiban tagihan tanpa mengalami kesulitan atau kekurangan uang.					

### Lampiran 2 Data Responden

#### Data Responden

Nama	Nama Usaha/Alamat UMKM
Rahmat Budi Argo	Madju Comp/Dandang, Jumapolo, Kra
Gilang Setiyawan	Pungkuran, Kwangsan, Jumapolo, Kra
Endang Sri Wahyu	Ngluwak, Jatipuro, Karanganyar
Rusdiawan Gunadi	Jumapolo, Karanganyar
Dian Sulastri	Kwangsan, Jumapolo, Karanganyar
Desi Wulandari	Florance Cake/Nglebak Rt30 Rw08 Jatiroyo, Jatipuro , Karanganyar
Tri Suharsi	Gethuk Take
Kusnul Latifah	Batik Giri Wastra Pura (Gwp)
Tri Harno Saputro	Wedangan Pojok Bambu (Lalung Pagi)
Purwanto	Isi Ulang Parfum (Melati)/Jaten, Karanganyar
Dwi Susilowati	Bubur Bayi Organik Jumapolo
Dita	Bubur Bayi
Wahyu Margo Mulyo	Kewedangan.JTP
Agus S	Bakso Mas Agus
Muhammad Yusuf Sandhay	Jumapolo
Ajeng Meytha Larasati	Toko Mitra Sejati/Depan Terminal Jumapolo, Karanganyar
Tutik Mulyani	Rm Podo Moro/ Sedayu, Karanganyar
Istiqomah	Banjaran Rt:02/06, Jumapolo,Kra
Fitri Sayekti	Rumah Makan Padang"Minang"/Matesih, Karanganyar
Sri Rejeki	Toko Bu Tembong/Terminal Jumapolo Karanganyar
Dwi Prasajo	Bakso Goyang Lidah/Terminal Jumapolo
Aminah	Toko Aminah/Tempurejo Jumapolo

Kemal Ajisaka	Kedai Sha'ring/Badran Asri, Cangakan, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar
Muhammad Ridwan	Toko Sedjahtera/ Tegalgede, Karanganyar
Widia Ayu Jayanti	Meisya Dimas Fashion/Blorong,Jumantono,Karanganyar
Dian Wuryani Lilis	Ndietz't Snack & Cookies/Bejen, Kec. Karanganyar, Karanganyar
Haikal Ali Udin	Warung Makan Selera Pemberani/Mojogedang - Jambangan, Jatimulyo, Gentungan, Mojogedang, Karanganyar
Suyono	D'rojo Valley/Jl. Karangpandan-Ngargoyoso, Drojo, Puntukrejo, Ngargoyoso, KRA
Nabila Yasinta Humaira	Jakarta Fashion/Blimbing, Karanglo, Tawangmangu, Kra
Bagas Wahyudi	Martabak Mas Berto Palur/Banaran, Ngringo, Kec. Jaten,Kra
Fitri	Toko Fitri/Jumapolo, Karanganyar
Riski	Berkah Riski/ Karanganyar
Nabila	De'luxu Parfum/ Jumapolo, Karanganyar
Triangista	(Burjo Lawu)Pendem, Rt.2/Rw.4, Pendem, Harjosari, Karangpandan
Faqih Al Shidiq	Marindra Coffeespace
Yunita Putri	Toko Jilbab Inna Collections(Dompom, Karanganyar)
Erna Rahmawati	Warung Batik & Mukena Nadiea Collection/Perumahan Griya Karangmojo Asri 39, Ngablak, Karangmojo, Tasikmadu
Nurdiansyah	Toko Annur Oleh-Oleh Haji Dan Umroh/Jalan Rm. Said No.7, Tegalgede, Karanganyar
Diana L.A	Deyan Fashion/Badranmulyo, Ngaliyan, Lalung, Karanganyar
Iis Ika Noni	Warung Shafa Shifa Teeh Iis/ Jurug, Jumapolo, Karanganyar
Katty	Katie Jus& Steak/Jumapolo, Kec. Jumapolo, Karanganyar
Rosanti Meylani	Rumah Produksi Hijab /Jalan Sosroyo Indah V, Dusun Iv, Jaten, Karanganyar
Siti Zulaikha	Laundry Barokah
Tiana Khanza Azizah	Toko Azizah Kosmetic Mojo, Jatiharjo, Karanganyar
Sri Yanto	Mesmart ( Bejen, Karanganyar)
Victaronal Al Fikri	Panana Coffe
Siti Yuli Fitraturun	Ivan Zahra Store

Emha Indra Gazali	Valent Hijab/Tasikmadu,Karanganyar
Yulita Mega	Catering Cotimah Aqiqah
Tri Wulandari	(Pawon Oemah Ijo/ Jaja's Kitchen)
Elfina Sari	Griya Cantik Elfina (Khusus Wanita/Muslimah)/Manggung, Rt/Rw : 001/009, Badran Asri, Cangakan, Karanganyar
Zindani	Istanbul Kebab Turki Karanganyar
Sri Sulistyowati Ningrum	Ayam Panggang Mbok Cimplek/Kendal Kidul, Jatipurwo, Jatipuro, Karanganyar
Heri Tri Jatmoko	Toko Baju Muslim Kangsantri Collection/Papahan, Tasikmadu, Karanganyar
Khartini	Griya Jahit Khartini
Agungsehono	Bubur Ayam Barokah
Andika Aji P	(Fotocopy Assalam)Jl. Jatipuro-Wonogiri, Kendal Kidul, Jatipuro, Karanganyar
Dimas Bagas C	Rimbawan Coffe/Jalan Amanah No.Rt 03/Rw.06, Kemiri,Kebakkramat,Kra
Dina Sawitri	Saung Klopo/Jenggrik, Ganten, Kerjo, Karanganyar
Eswar Jati	Lab Milk Ngargoyoso/ Area Sawah, Puntukrejo, Ngargoyoso, Karanganyar
Tia Mariska	Agna Hijab Muslimah Cloth Disigner/Blumbang Rt 6 Rw 1tawangmangu, Blumbang Lor, Blumbang, Tawangmangu, Karanganyar
Ilham Astomo	Mojogedang Trade Center Sabrang
Bayu Dwi Saputra	Kedai Kopi Terrace Jenawi/Pelang, Seloromo, Jenawi, Karanganyar
Naila Muazahra Ulfa	Cila Muslim Fashion 2/Kadiloyo, Wonosari, Gondangrejo, Karanganyar
Anggista Ayunda Pangesti	Kedai Aa Ayunda Food/Perumahan Lalung Permai, Lalung, Karanganyar
Emha Indra Gazali	Valent Hijab/Karanganyar
Tri Winingsih	Kedai Santri ( Grosir Dan Eceran Busana Di Muslim )/Gondanggentong, Karangpandan
Sri Giyanti	Griya Muslim Sahaja/Jalan Lawu No.78, Tegalgede, Karanganyar
Heru Susanto	Sate Kambing Muda Barokah/Depan Kalurahan, Ngarjosari, Popongan, Karanganyar
Aji Santoso	Ubi Oven Madu Cilembu Mas Aji Halal Food/Ngringo, Jaten

Kanaya P.J	Viloneen Halal Bakery and Food/Gajahan, Colomadu, Karanganyar
Wisma Destia	Kedai Pakde / Seplang Jumapolo
Tubagus Muhammad Fahri	Kolonikopi Karanganyar/Tegalsari, Lalung, Karanganyar
Marno	Toko Perlengkapan Haji Arofah/Bejen, Karanganyar
Denty Salwa	Nieya Salon Muslimah (El.Faza Muslimah Beauty Center)/Ciplukan, Jl. Watuburik, Wonorejo, Kra
Tri Rahmaji	Toko Buah Abc Karanganyar 1/Ngablak, Papahan, Tasikmadu
Muhammad Ishak	Donies /Jalan. Kaptan Mulyadi No.17, Badran Asri, Cangakan, Kranganyar
Isnanda Alief	Donat Madu Karanganyar/Jalan Lawu Badranasri No.425, Cangakan Timur, Cangakan
Candra Hanafi	Aden Arabian Resto/Kramat, Kalisoro,Tawangmangu
Anggun	Sc Halal Mart/ Perumahan Permata Plesungan Dusun Ngrancang Gang 5 No 250, Ngrancang, Plesungan, Gondangrejo
Febby Latifah	Mie Ayam Dan Bakso Laa Raiba 234 Halal/Matesih
Annisa Setyorini	Taqqiya Craft/Selengkah, Beruk, Jatiyoso, Karanganyar
Sekar Ageng	Azha Store Karanganyar/Nangsri Kidul, Rt.02/Rw.02, Nangsri Kidul, Nangsri,Kebakkramat
Mar'atut Tuhfatun Nasriyah	Ubigo Oleh-Oleh Khas Karanganyar/Jalan. Lawu No.86, Popongan, Karanganyar
Musyifah	Brownies Cinta/Jalan. Dr. Muwardi, Cangakan Timur, Cangakan, Kec. Karanganyar
Diky Gusnanto Wibowo	Papacookies Karanganyar/Jln Lawu No.26, Tegal Asri, Bejen, Karanganyar
Dwi Daryanti	Ploso Cafe/Ploso Kulon, Ploso, Jumapolo
Richarda Putri Setyaningrum	Toko Busana Muslimah Rja/Tegalgede , Karanganyar
Okasari Pita Rahayu	Mie Sumpel Karanganyar (Chinese Food Halal)/ Jln. Kaptan Mulyadi No.17, Kauman, Cangakan, Karanganyar
Widya Roseri Dewi	Rumah Makan Halal Dan Oleh2 Tanka 2/Klatak, Karangpandan, Karanganyar
Sodikhol Abidin	Halalmart Tiloso (Hni-Hpai)/ Tiloso, Bt. Argotiloso, Pablengan, Matesih
Pradita Eka Ayu Agustin	Da Store Karanganyar/Bejen , Karanganyar
Sri Supartini	Clothing Muslim 22/Benowo, Ngringo, Jaten, Karanganyar
Yuliana Purwaningsih Respati	Kinanti Steak Chicken Dan Resto/Jalan Raya Mojogedang - Batu Jamus Km 2 Bendosari, Pendem, Mojogedang



3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	5	4	4	5	5	31
3	3	5	4	4	3	5	27
4	4	2	4	3	4	4	25
3	5	5	4	4	3	4	28
4	3	3	4	3	2	4	23
4	3	3	5	5	3	5	28
5	4	4	5	4	4	5	31
3	4	3	4	4	4	5	27
4	3	4	4	5	5	4	29
4	4	3	4	4	4	4	27
4	4	5	5	4	5	4	31
4	4	3	4	3	4	4	26
4	4	3	4	3	3	4	25
4	4	5	5	4	4	5	31
4	5	5	4	4	4	4	30
4	3	3	4	4	4	4	26
4	3	4	4	4	3	4	26
5	5	5	5	4	4	4	32
4	3	4	3	3	3	5	25
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	5	5	5	4	5	32
4	4	5	4	4	5	5	31
4	4	4	5	4	5	4	30
4	3	4	4	3	4	4	26
4	5	5	5	5	4	5	33
5	5	5	4	5	3	5	32
4	5	5	4	5	3	5	31
4	4	5	5	5	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	5	4	4	5	5	31
3	3	5	4	4	3	5	27
4	4	2	4	3	4	4	25
3	5	5	4	4	3	4	28
4	3	3	4	3	2	4	23
4	3	3	5	5	3	5	28
5	4	4	5	4	4	5	31
3	4	3	4	4	4	5	27
3	4	5	5	4	3	5	29
3	3	4	4	4	3	4	25



4	4	4	5	4	3	5	29
4	5	4	5	5	4	4	31
4	4	5	5	5	4	5	32
4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	5	5	5	4	5	32
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	5	4	5	4	5	31
4	4	5	4	5	3	5	30
4	5	5	4	5	4	5	32
5	4	5	5	5	4	4	32
4	3	4	4	3	5	4	27
4	3	3	4	5	4	5	28
5	3	3	4	5	4	4	28
5	3	3	5	5	4	4	29
4	3	3	5	5	3	5	28
4	3	3	4	4	4	5	27
5	3	3	5	5	4	5	30
4	3	3	5	5	4	5	29
4	3	3	5	5	4	5	29
5	3	3	4	5	4	4	28
4	3	3	4	4	4	5	27
4	3	3	4	5	4	5	28
4	3	3	5	5	4	5	29
5	3	3	4	5	3	5	28
5	3	3	4	5	4	4	28
4	3	3	4	5	4	5	28
4	3	3	4	5	4	4	27
5	3	3	5	5	4	5	30
4	3	3	4	5	4	5	28
4	3	3	5	5	3	4	27
4	3	3	4	5	4	4	27
5	3	3	4	5	3	4	27
4	3	3	4	5	4	5	28
4	3	3	4	4	4	4	26
4	3	3	4	4	3	4	25
5	3	3	4	5	4	5	29
4	3	3	4	5	4	4	27
5	3	3	4	5	3	5	28

**Variabel *Financial Technology***

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
4	4	5	5	4	3	25
3	4	3	4	3	5	22
5	5	4	5	4	4	27
5	5	5	4	4	4	27
4	5	5	5	4	3	26
4	4	4	4	3	2	21
4	4	4	4	3	3	22
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26
4	5	4	4	4	4	25
3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	4	4	27
4	5	5	4	5	4	27
4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26
4	5	5	4	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	4	4	4	23
4	5	4	3	4	2	22
4	3	3	4	4	4	22
3	4	3	3	4	3	20
3	4	4	4	3	3	21
4	3	3	4	4	3	21
3	4	4	4	3	4	22
4	4	5	5	4	4	26
4	5	5	4	4	4	26
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	5	4	4	25
3	3	4	4	4	4	22
5	5	4	4	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26

4	4	5	5	4	4	26
4	5	4	4	4	5	26
3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	4	4	27
4	5	5	4	5	4	27
4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26
4	5	5	4	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	4	4	4	23
4	5	4	3	4	2	22
4	3	3	4	4	4	22
3	4	3	3	4	3	20
3	4	4	4	3	3	21
4	3	3	4	4	3	21
4	4	5	5	4	3	25
3	4	3	4	3	5	22
5	5	4	5	4	4	27
5	5	5	4	4	4	27
4	5	5	5	4	3	26
4	4	4	4	3	2	21
4	4	4	4	3	3	22
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26
4	5	4	4	4	4	25
4	5	5	4	4	5	27
5	4	4	5	4	4	26
4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26

4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	3	23
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	3	3	22
5	5	4	4	4	4	26
5	5	4	4	3	3	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	2	22
3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	3	22
4	4	5	5	4	4	26
5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	25

### Variabel Inklusi Keuangan

<b>X3.1</b>	<b>X3.2</b>	<b>X3.3</b>	<b>X3.4</b>	<b>X3.5</b>	<b>X3.6</b>	<b>X3.7</b>	<b>X3.8</b>	<b>X3</b>
4	3	3	4	4	4	3	3	28
4	2	3	3	3	4	3	4	26
5	3	4	5	4	5	4	5	35
4	4	5	5	5	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	3	5	32
4	4	4	4	4	3	3	4	30
4	3	5	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	4	4	4	5	36
5	4	4	5	5	4	4	5	36
4	4	5	5	4	4	4	5	35
4	3	3	3	3	4	3	4	27
4	3	4	4	3	3	4	4	29
4	3	4	5	5	5	4	5	35
4	4	5	5	4	5	4	4	35
4	5	4	5	5	5	4	4	36

4	3	4	4	4	4	3	4	30
4	3	5	5	4	4	4	5	34
4	4	5	5	4	4	3	5	34
4	4	4	4	5	4	4	5	34
5	4	4	5	4	4	4	5	35
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	5	5	5	5	5	5	5	39
3	2	3	3	3	4	4	4	26
4	4	3	4	3	3	3	4	28
3	4	4	5	4	3	4	4	31
4	3	4	3	4	4	3	4	29
3	3	4	3	3	4	3	3	26
3	3	4	3	5	3	3	4	28
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	4	5	5	4	4	4	4	34
5	4	4	4	5	5	4	4	35
4	3	4	3	4	4	4	4	30
3	4	4	4	3	4	3	4	29
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	5	4	4	4	4	5	34
3	4	4	4	3	3	4	3	28
4	4	5	5	4	4	4	4	34
3	4	4	4	3	3	4	4	29
4	3	4	3	4	4	3	4	29
3	3	4	3	3	4	3	3	26
3	3	4	3	5	3	3	4	28
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	3	3	4	4	4	3	3	28
4	2	3	3	3	4	3	4	26
5	3	4	5	4	5	4	5	35
4	4	5	5	5	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	3	5	32
4	4	4	4	4	3	3	4	30
4	3	5	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	4	4	4	5	36
5	4	4	5	5	4	4	5	36
4	4	5	5	4	4	4	5	35
4	5	5	4	5	5	4	5	37
4	5	5	4	4	5	5	4	36

4	3	4	4	3	4	4	4	30
4	4	5	5	4	4	4	5	35
4	4	4	5	4	5	4	5	35
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	4	4	5	35
4	4	5	4	4	4	4	5	34
5	4	5	5	4	4	4	4	35
4	4	5	5	5	4	4	5	36
4	2	4	4	3	4	3	4	28
4	4	4	5	4	4	3	4	32
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	5	4	4	4	5	34
5	4	5	5	5	5	4	5	38
4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	4	5	5	4	4	3	4	34
4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	4	5	5	5	4	4	5	37
4	3	4	4	4	4	3	4	30
4	4	5	5	4	4	3	4	33
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	3	4	5	4	4	4	4	32
4	3	4	4	4	4	3	4	30
4	3	4	5	4	5	3	4	32
4	4	4	5	4	4	3	4	32
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	4	5	4	4	3	4	32
4	4	4	5	4	5	4	4	34
4	3	4	4	4	5	4	4	32
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	4	4	5	35
4	4	4	5	4	4	3	4	32
4	3	4	5	4	4	3	4	31
4	4	4	5	4	5	4	4	34
5	4	4	5	4	5	4	4	35
4	4	4	4	4	4	3	4	31
5	4	4	5	4	4	3	4	33
5	4	4	5	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	4	5	4	5	4	4	35

5	4	4	5	4	4	3	4	33
4	4	4	4	4	4	3	4	31
5	4	4	5	5	3	4	4	34

### Variabel Kinerja Keuangan UMKM

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
3	3	3	3	3	3	4	4	26
3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	4	3	3	3	4	3	3	27
3	5	4	3	3	4	4	4	30
3	4	3	3	3	3	4	3	26
3	4	3	3	3	4	5	4	29
4	5	3	3	4	4	5	3	31
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	5	4	4	4	4	4	5	34
3	4	4	3	3	4	3	4	28
3	4	4	3	3	4	3	4	28
3	4	3	3	3	4	4	5	29
3	4	3	3	3	3	4	5	28
5	4	4	5	4	5	4	4	35
4	4	5	4	4	4	5	5	35
4	3	4	4	4	3	4	4	30
4	4	4	3	4	4	5	5	33
3	4	4	4	4	4	3	4	30
4	5	3	3	4	4	4	4	31
4	4	3	3	3	4	4	4	29
3	3	3	3	3	3	4	3	25
3	3	3	3	3	3	4	4	26
3	3	4	4	4	4	5	4	31
3	4	4	4	3	3	4	4	29
3	3	3	4	3	3	3	4	26
4	4	4	5	5	4	5	4	35
3	3	3	3	3	3	4	4	26
3	3	4	3	3	3	4	4	27
3	3	4	4	4	4	4	5	31
3	4	3	3	3	3	4	3	26
3	4	4	3	4	4	4	4	30
5	4	4	4	5	4	4	4	34
4	4	4	4	3	4	4	4	31

4	3	3	3	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	5	33
3	4	4	4	4	5	5	5	34
4	5	4	5	5	4	4	5	36
4	4	4	5	5	5	4	4	35
3	4	4	4	4	4	3	4	30
3	3	3	4	4	4	4	4	29
4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	5	4	4	4	4	5	4	33
5	5	4	4	4	5	5	4	36
3	4	4	3	4	4	3	5	30
4	5	4	3	4	4	4	5	33
4	5	4	4	4	4	4	5	34
3	5	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	3	4	4	4	5	32
3	4	3	3	3	4	4	5	29
5	5	4	4	4	4	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	4	4	4	4	2	5	31
4	4	3	3	4	4	4	5	31
3	4	3	3	4	4	4	4	29
4	5	4	4	4	4	3	5	33
4	5	4	4	3	4	4	4	32
4	4	3	3	3	4	4	5	30
5	4	4	4	4	4	4	5	34
3	5	4	4	4	4	4	3	31
3	4	3	3	4	4	4	4	29
5	3	3	3	3	4	4	4	29
4	4	3	3	4	4	3	4	29
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	3	4	5	4	3	31
3	4	4	4	4	5	4	4	32
5	4	3	3	4	4	3	3	29
5	4	4	4	3	4	3	4	31
4	5	4	4	4	5	3	4	33
4	3	4	3	3	3	4	3	27
3	4	4	3	4	4	4	3	29
3	4	4	4	3	4	4	5	31
4	4	3	3	3	4	4	4	29
4	5	4	3	4	4	3	3	30
3	5	4	4	4	4	4	4	32



4	4	4	3	3	4	4	3	29
3	5	4	4	4	4	4	3	31
4	4	3	3	4	4	3	3	28
5	4	4	3	4	4	4	4	32
3	4	3	3	3	3	4	3	26
3	5	4	4	4	4	4	3	31
5	4	4	4	3	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	3	3	4	3	3	28
3	4	4	3	3	4	4	3	28
4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	4	3	4	4	4	4	4	30
3	4	4	3	3	4	4	4	29
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	4	3	3	4	4	4	4	31
3	4	4	3	4	4	4	5	31
5	4	4	3	3	4	4	4	31
5	4	4	4	3	4	4	4	32
3	3	3	3	3	4	4	4	27
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	5	4	33
3	5	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	4	4	4	4	30
3	4	4	4	4	4	4	3	30
3	4	4	3	4	4	4	3	29

## Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

### Uji Validitas dan Reabilitas

#### Variabel Literasi Keuangan

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-.047	-.161	.204*	.369**	.178	.100	.350**
	Sig. (2-tailed)		.641	.109	.042	<.001	.076	.321	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	-.047	1	.649**	.231*	.066	.113	.115	.619**
	Sig. (2-tailed)	.641		<.001	.021	.512	.262	.253	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	-.161	.649**	1	.206*	.117	.108	.241*	.660**
	Sig. (2-tailed)	.109	<.001		.039	.244	.286	.016	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.204*	.231*	.206*	1	.439**	.189	.235*	.613**
	Sig. (2-tailed)	.042	.021	.039		<.001	.060	.019	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.369**	.066	.117	.439**	1	.107	.376**	.615**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.512	.244	<.001		.291	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.178	.113	.108	.189	.107	1	.015	.433**
	Sig. (2-tailed)	.076	.262	.286	.060	.291		.885	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.100	.115	.241*	.235*	.376**	.015	1	.510**
	Sig. (2-tailed)	.321	.253	.016	.019	<.001	.885		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.350**	.619**	.660**	.613**	.615**	.433**	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	7

### Variabel *Financial Technology*

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.504**	.219*	.245*	.242*	.201*	.636**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.029	.014	.015	.045	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.504**	1	.509**	.184	.298**	.194	.715**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.068	.003	.053	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.219*	.509**	1	.566**	.416**	.199*	.723**
	Sig. (2-tailed)	.029	<.001		<.001	<.001	.048	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.245*	.184	.566**	1	.227*	.293**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.014	.068	<.001		.023	.003	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.242*	.298**	.416**	.227*	1	.406**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.015	.003	<.001	.023		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.201*	.194	.199*	.293**	.406**	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.045	.053	.048	.003	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.636**	.715**	.723**	.603**	.632**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	6

## Variabel Inklusi Keuangan

		Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.273**	.259**	.546**	.412**	.422**	.263**	.442**	.654**
	Sig. (2-tailed)		.006	.009	<,001	<,001	<,001	.008	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.273**	1	.502**	.527**	.442**	.187	.396**	.326**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.006		<,001	<,001	<,001	.062	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.259**	.502**	1	.529**	.441**	.250*	.491**	.512**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.009	<,001		<,001	<,001	.012	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.546**	.527**	.529**	1	.430**	.357**	.404**	.455**	.796**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.412**	.442**	.441**	.430**	1	.320**	.321**	.472**	.695**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		.001	.001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.422**	.187	.250*	.357**	.320**	1	.367**	.335**	.575**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.062	.012	<,001	.001		<,001	<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.263**	.396**	.491**	.404**	.321**	.367**	1	.411**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.008	<,001	<,001	<,001	.001	<,001		<,001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.442**	.326**	.512**	.455**	.472**	.335**	.411**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.654**	.677**	.730**	.796**	.695**	.575**	.651**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	8

## Variabel Kinerja Keuangan UMKM

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.152	.149	.172	.156	.277**	.038	.080	.494**
	Sig. (2-tailed)		.131	.139	.087	.121	.005	.710	.431	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.152	1	.355**	.278**	.350**	.439**	-.011	.072	.586**
	Sig. (2-tailed)	.131		<.001	.005	<.001	<.001	.915	.478	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.149	.355**	1	.520**	.278**	.362**	.096	.147	.619**
	Sig. (2-tailed)	.139	<.001		<.001	.005	<.001	.341	.143	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.172	.278**	.520**	1	.424**	.344**	.136	.214*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.087	.005	<.001		<.001	<.001	.176	.033	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.156	.350**	.278**	.424**	1	.453**	.133	.158	.647**
	Sig. (2-tailed)	.121	<.001	.005	<.001		<.001	.186	.116	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.277**	.439**	.362**	.344**	.453**	1	.100	.137	.667**
	Sig. (2-tailed)	.005	<.001	<.001	<.001	<.001		.322	.175	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.038	-.011	.096	.136	.133	.100	1	.090	.340**
	Sig. (2-tailed)	.710	.915	.341	.176	.186	.322		.373	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.080	.072	.147	.214*	.158	.137	.090	1	.449**
	Sig. (2-tailed)	.431	.478	.143	.033	.116	.175	.373		<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.494**	.586**	.619**	.679**	.647**	.667**	.340**	.449**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

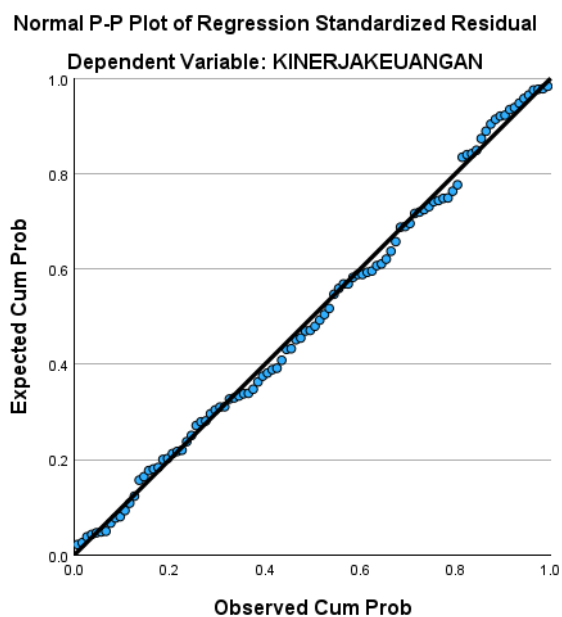
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	8

## Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas

### Uji Normalitas



		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.45124913	
Most Extreme Differences	Absolute	.040	
	Positive	.040	
	Negative	-.037	
Test Statistic		.040	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.963	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.958
		Upper Bound	.968

### Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas

#### Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.344	4.935		3.109	.005		
	LITERASI KEUANGAN	.264	.225	.250	4.174	.001	.491	2.038
	FINANCIAL TEHNOLOGY	.450	.305	.376	2.477	.002	.343	2.914
	INKLUSI KEUANGAN	.548	.200	.725	2.742	.001	.319	3.140

### Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Uji Heteroskedastisitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.651	2.687		-.242	.810		
	LITERASI KEUANGAN	-.047	.122	-.101	-.387	.702	.491	2.038
	FINANCIAL TEHNOLOGY	-.057	.166	-.108	-.346	.732	.343	2.914
	INKLUSI KEUANGAN	.169	.109	.502	1.549	.134	.319	3.140

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### Lampiran 8 Hasil Uji F Test

#### Uji F Test

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.212	3	39.071	16.306	.002 <sup>b</sup>
	Residual	161.088	96	6.196		
	Total	278.300	99			

a. Dependent Variable: KINERJAKEUANGAN

b. Predictors: (Constant), INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, FINANCIALTEHNOLOGY

### Lampiran 9 Hasil Uji Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

#### Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 <sup>a</sup>	.421	.534	2.489

### Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

#### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.344	4.935		3.109	.005
	LITERASI KEUANGAN	.264	.225	.250	4.174	.001
	FINANCIAL TEHNOLOGY	.450	.305	.376	2.477	.002
	INKLUSI KEUANGAN	.548	.200	.725	2.742	.001



### Lampiran 11 Hasil Uji t Test

#### Uji t Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.344	4.935		3.109	.005		
	LITERASI KEUANGAN	.264	.225	.250	4.174	.001	.491	2.038
	FINANCIAL TEHNOLOGY	.450	.305	.376	2.477	.002	.343	2.914
	INKLUSI KEUANGAN	.548	.200	.725	2.742	.001	.319	3.140

## Lampiran 12 Plagiasi

SKRIPSI_JUNI_YATI_NOVITASARI LENGKAP.docx		
ORIGINALITY REPORT		
<b>22%</b>	<b>20%</b>	<b>12%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		<b>9%</b>
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	repo.undiksha.ac.id Internet Source	2%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	repositori.uma.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
7	Dwinta Mulyanti, Ai Nurhayati. "PENERAPAN LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN UMKM DI JAWA BARAT", Ekono Insentif, 2022 Publication	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	
		1%
9	repository.unibos.ac.id Internet Source	1%
10	123dok.com Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
12	Submitted to iGroup Student Paper	1%
13	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1%
15	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
16	Risa Liska, Asep Machpudin, Muhammad Aqil Miftahul Huda Khaza, RTS Ratnawati, Besse Wediawati. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP INKLUSI KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI)", Jurnal	1%

**Lampiran 13 Dokumentasi**















**Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Juni Yati Novitasari

Kebangsaan : Indonesia

Agama : Islam

Tempat, tanggal lahir : Karanganyar, 14 Juni 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Tengkluk Ploso RT/RW: 002/005, Ploso, Jumapolo, Karanganyar

E-mail : [juniyn1406@gmail.com](mailto:juniyn1406@gmail.com)

Telephone : 082138844972

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pamardi Siwi Ploso
2. SDN 01 Ploso
3. SMP Negeri 1 Jumapolo
4. SMAN Jumapolo

Riwayat Organisasi :

1. Drum band SMP Negeri 1 Jumapolo
2. Karang Taruna Desa “Sido Makaryo” sebagai sekretaris

### 3. Ekstrakurikuler Tari SMAN Jumapolo

### Lampiran 12 Jadwal Penelitian

No	Bulan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal	x	x	x	x																
2.	Konsultasi					x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
3.	Revisi Proposal					x	x														
4.	Pengumpulan Data						x	x	x	x	x	x									
5.	Analisis Data										x	x	x	x							
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi														x						
7.	Pendaftaran Munaqasah														x						

